

**ANALISIS VARIANS BIAYA PRODUKSI UNTUK MENGUKUR  
EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT INDOMIKA UTAMA**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan D-IV Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif  
Politeknik STMI Jakarta  
d.h. Sekolah Tinggi Manajemen Industri**



**Disusun Oleh:**

**NAMA : SUHENDRA PRASTIA**

**NIM : 1713107**

**POLITEKNIK STMI JAKARTA  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

**2017**

## DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, E. J. 2001. *Manajemen Biaya 1 Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Bustami, B., dan Nurlela, (2013). *Akuntansi Biaya, Edisi 4*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, W. K. dan Million F. Usry.2005. *Akuntansi Biaya Edisi 13 Jilid 2*. Terj. Krista, Ak Jakarta: Salemba Empat.
- . 2005. *Akuntansi Biaya. Edisi 13 Jilid 1*. Terj. Krista, Ak Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriani, Diah Arin.2010. *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Nyonya Maneer Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Hansen, D. R dan M. M. Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen. Jilid 1*. Terj. Ancella A. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Harjiot, A.D dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan Cetakan Ketiga*. Yogyakarta: Ekonsia.
- Hongren, Charles T. et al. 2008. *Akuntansi Biaya Edisi 7*. Jakarta: Gramedia
- Ikhsan, Arfan dan H. B Suprasto. 2008. *Teori Akuntansi dan Multi Paradigma Edisi 1. Jakarta: Graha Ilmu*.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Matz, A., M. F. Usry dan L.H. Hammer. 1990. *Akutansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian. Edisi 9 Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mulyadi, 2016. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Munawir, S . 2004. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, L. 2013. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi), Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wicaksono, Punto dan Ajeng Wind. 2012. *Komputer Akuntansi Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.

Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Perkembangan dunia usaha dalam dekade terakhir semakin meningkat terutama dengan adanya globalisasi bisnis, yang semakin mempermudah transaksi bisnis dan memperluas pangsa pasar. Perkembangan dalam dunia bisnis ini menjadi salah satu faktor semakin banyak usaha-usaha baru dirintis. Perusahaan-perusahaan ini pada umumnya menawarkan produk atau jasa dengan variasi bentuk dan kualitas serta harga yang bersaing. Tingginya tingkat persaingan usaha, membuat setiap perusahaan industri dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya, diantaranya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi serta menggunakan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meminimalisasi biaya produksi diharapkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta untuk dapat mengembangkan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, terutama dalam perencanaan dan pengendalian produksi.

Bila perusahaan dapat memanfaatkan biaya produksinya dengan efisien, hal ini merupakan salah satu keunggulan penting. Dalam mencapai efisiensi penggunaan biaya produksi ini diperlukan perencanaan biaya yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Perencanaan merupakan suatu proses yang akan membuat perusahaan peka, dalam pengertian mampu menyesuaikan diri terhadap ancaman-ancaman dan kesempatan-kesempatan yang ada. Salah satu bentuk perencanaan adalah anggaran. Anggaran sebagai alat perencanaan serta pengendalian jangka pendek, merupakan bagian dari bagian dari perencanaan jangka panjang. Terdapat beberapa jenis anggaran, salah satunya anggaran biaya produksi yang merupakan salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan dalam merencanakan biayanya.

Menyusun anggaran biaya produksi sebelumnya harus ditentukan dahulu sasaran perusahaan, kemudian dapat dilakukan estimasi biaya untuk mencapai sasaran tersebut. Estimasi biaya ini membantu perusahaan agar mampu menghasilkan satu unit produk sesuai biaya yang telah direncanakan, sehingga dapat dicapai efisiensi penggunaan biaya. Apabila terjadi perbedaan antara biaya dalam anggaran dengan realisasinya, maka selisih (*varians*) ini perlu dianalisis lebih lanjut, untuk menemukan penyebab terjadinya selisih dan pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan tersebut. Hal ini akan membantu perusahaan dalam merencanakan biayanya di periode selanjutnya sehingga efisiensi penggunaan biaya produksi dapat dicapai.

Analisis *varians* penting dilakukan agar manajemen dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berlangsung. Hasil dari analisa *varians* tersebut, akan diperoleh selisih menguntungkan (*favorable*) atau selisih merugikan (*unfavorable*). Pada umumnya, setiap perusahaan mengharapkan hasil analisis *varians* yang menguntungkan karena dapat mengurangi harga pokok produksi serta dapat meningkatkan efisiensi biaya.

PT Indomika Utama adalah salah satu perusahaan manufaktur yang berada dalam proses pengembangan produk-produk berbahan dasar akrilik yang sudah berdiri selama 4 tahun. Fungsi usahanya yaitu memproduksi barang jadi, oleh karena itu akan sangat tergantung pada kebutuhan bahan baku, tenaga kerja dan bahan pembantu lainnya. Dalam kegiatan memproses produk melalui bahan baku menjadi produk akhir akan timbul biaya-biaya, baik berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan proses produksi. Oleh karena itu, biaya produksi merupakan komponen biaya terpenting bagi PT Indomika Utama sehingga perlu diadakan perencanaan dan pengendalian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di PT Indomika Utama, yaitu selama 4 tahun berdirinya PT Indomika Utama, PT Indomika Utama tidak mengetahui unsur pengendalian biaya produksi yang dilakukan PT Indomika Utama sudah efisien atau tidak. Untuk menghadapi persaingan, selain kualitas produk yang

baik, suatu perusahaan juga dituntut untuk dapat beroperasi dengan efisien, maka dari itu perlu dilakukannya analisis varian untuk mengukur efisiensi biaya produksi PT Indomika Utama. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis mengenai varians biaya overhead pabrik di perusahaan tersebut dengan mengambil judul dalam penulisan tugas akhir ini yaitu **“ANALISIS VARIANS UNTUK MENGUKUR EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT INDOMIKA UTAMA”**.

## **I.2 Pokok Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang pokok permasalahan yang dihadapi PT Indomika Utama yaitu selama 4 tahun berdiri, PT Indomika Utama tidak mengetahui unsur pengendalian biaya produksi yang dilakukan PT Indomika Utama sudah efisien atau tidak. Untuk menghadapi persaingan, selain kualitas produk yang baik, suatu perusahaan juga dituntut untuk dapat beroperasi dengan efisien, maka dari itu perlu dilakukannya analisis varian untuk mengukur efisiensi biaya produksi PT Indomika Utama. Pada penelitian ini penulis menggunakan data perusahaan selama tiga tahun berjalan untuk dianalisis, yaitu data dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan dan batasan masalah diatas maka rumusan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar, dan biaya overhead pabrik standar yang dilakukan PT Indomika Utama?
2. Bagaimana realisasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pada PT Indomika Utama

3. Bagaimana evaluasi antara biaya produksi standar dan biaya produksi realisasi dengan menggunakan analisis varians biaya produksi untuk menentukan efisiensi?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mempunyai alur perhatian yang jelas dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, maka dibuatlah beberapa pembatasan masalah:

1. Penelitian dilakukan di PT Indomika Utama yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari No.45, Kota Tangerang, Banten 15118.
2. Data perusahaan yang digunakan dan diolah merupakan data tahun 2014-2016.
3. Mengutamakan data dari aspek keuangan, dalam hal ini biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian secara khusus untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang teridentifikasi di atas, yaitu :

1. Mengetahui penetapan biaya standar produksi untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang ditetapkan PT Indomika Utama.
2. Mengetahui realisasi biaya produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pada PT Indomika Utama.
3. Mengetahui evaluasi antara rencana dan realisasi biaya produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pada PT Indomika Utama menggunakan analisis varians.

## **I.6 Manfaat Penulisan**

Penelitian diharapkan mempunyai nilai manfaat dalam berbagai aspek antara lain:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat menentukan anggaran produksi dan menetapkan anggaran penjualan dimasa yang akan datang dengan harapan realisasi ramalan lebih tepat dan matang dimasa yang akan datang, serta tidak adanya kelebihan dan kekurangan dalam produksi setiap tahunnya.

### **2. Bagi Politeknik STMI Jakarta**

Dapat menambah buku referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai Analisis Varians Biaya Overhead, terutama untuk jurusan Manajemen Bisnis Industri.

### **3. Bagi Mahasiswa**

Agar dapat lebih memahami dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang telah penulis dapat untuk mempraktikkannya langsung ke lapangan kerja.

### **4. Bagi Penulis**

Manfaat diadakannya penelitian ini bagi penulis adalah sebagai tambahan pengalaman serta dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan.

### **5. Bagi Pembaca**

Manfaat diadakannya penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai sumber informasi tambahan dan bahan referensi bagi para akademisi dalam menyusun tugas akhir.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan, dan penyusunan laporan tugas akhir ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian meliputi jenis data yang dibutuhkan, sumber data, cara mengumpulkan data, cara pengolahan data dan teknik analisis.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data sesuai dengan metode yang dipilih, pengolahan data tersebut akan digunakan dalam analisa data.

### **BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisikan analisa serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari data pengolahan data melalui metode yang diterapkan.

### **BAB VI PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang diperlukan perusahaan dan peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **II.1 Akuntansi**

##### **II.1.1 Konsep Dasar Akuntansi**

Akuntansi menjadi yang terdepan dan berperan penting dalam menjalankan ekonomi dan sistem sosial kita. Keputusan-keputusan yang diambil oleh individu-individu, pemerintah, badan usaha lain ditentukan dalam penggunaannya pada sumber daya yang dimiliki suatu bangsa. Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambil keputusan.

Al. Haryono Jusup (2011:4) mengemukakan akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut Sadeli (2013:168) menyatakan “akuntansi sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (the language of business). Perubahan yang cepat dalam masyarakat telah menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut, yang digunakan untuk mencatat, meringkas, melaporkan, menginterpretasi data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, pengusaha, pemerintah, dan anggota masyarakat lainnya”.

Definisi akuntansi menurut Siegel dan Marconi dalam Ikhsan dan Suprasto (2008:18) mendefinisikan “akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi”.

Dari pengertian-pengertian akuntansi yang telah disebutkan, secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pengertian akuntansi adalah:

1. Sebagai pusat kepentingan dari berbagai organisasi akuntansi (Perusahaan Bisnis), informasi akuntansi disini adalah informasi yang berhubungan dengan perusahaan.
2. Informasi akuntansi adalah hal yang vital dalam kegiatan bisnis perusahaan. Digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam organisasi (para manager, orang-orang yang konsen terlibat dalam perusahaan). Disisi lain digunakan sebagai pengambilan keputusan diluar perusahaan (Investor yaitu orang yang menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan untuk mengharapkan keuntungan, Kreditor yaitu orang yang mempunyai hutang (*owes*) pada sebuah perusahaan, tau pada pihak lain).Pengidentifikasi yaitu mengidentifikasi data yang telah dikumpul perusahaan.

Pihak-pihak yang berkepentingan yang disebutkan diatas antara lain pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal merupakan pihak karyawan dan manajemen perusahaan, yaitu karyawan yang mengelola perusahaan, sedangkan pihak eksternal yaitu pemasok, penanam modal, kreditur, badan pemerintah, dan calon penanam modal. Masing-masing pihak yang berkepentingan menganalisis dan menginterpretasikan informasi (laporan keuangan) untuk tujuan yang berbeda-beda.

Akuntansi berasal dari kata *accounting* yang artinya menghitung atau mempertanggung jawabkan. Akuntansi digunakan hampir diseluruh kegiatan bisnis di dunia untuk mengambil keputusan, maka akuntansi bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis. Akuntansi memiliki fungsi untuk mengukur, menjabarkan, atau memberikan kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan membuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah.

## II.1.2 Siklus Akuntansi

Prosedur pencatatan bertahap mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan disebut tahap-tahap akuntansi atau suatu proses akuntansi (siklus akuntansi). Menurut Ony Widilestariningtyas dalam Wicaksono dan Wind (2012:13) “bahwa siklus akuntansi itu merupakan urutan kerja yang harus dibuat oleh seorang akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan”.

Siklus akuntansi yang terjadi dalam sebuah perusahaan secara umum sama sehingga dalam penyusunan laporan keuangan akan melalui lima tahapan.

### 1. Transaksi/Bukti

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, hutang, dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga. Kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang tidak mempengaruhi posisi harta/hutang/modal dan hasil usaha perusahaan bukan merupakan transaksi yang dicatat dalam akuntansi. Kejadian yang dicatat dan dibukukan hanya kejadian yang dapat di kategorikan sebagai transaksi yang mengubah posisi harta, kewajiban modal, pendapatan dan biaya. Setiap transaksi harus mempunyai bukti (*evidence*).

Sebelum transaksi dicatat harus dibuatkan bukti transaksi baik yang diterima dari pihak luar (kwintansi, nota, faktur) maupun pihak intern (bukti kas masuk atau keluar) harus diteliti lebih dahulu keabsahannya. Setelah bukti transaksi dicatat maka langkah berikutnya dicatat dalam jurnal, secara kronologis atau urutan waktu.

## 2. Buku Harian Jurnal

Dalam sistem pembukuan Belanda, transaksi dicatat secara kronologis dalam buku harian tanpa melakukan klasifikasi atau penjelasan lain terhadap transaksi tersebut. Dalam sistem akuntansi Amerika pencatatan transaksi itu dilakukan ke buku yang disebut jurnal dan buku jurnal ini sekaligus telah dilakukan penggolongan, mana yang dikelompokkan sebagai yang mempengaruhi perkiraan debit dan mana yang di perkirakan sebelah kredit, sehingga buku harian dan jurnal di gabungkan dalam satu buku yang disebut jurnal.

Jurnal khusus berfungsi sebagai jurnal untuk mencatat transaksi – transaksi sejenis yang banyak ditemukan dalam perusahaan. Transaksi sejenis yang mempengaruhi perkiraan yang sama di kelompokkan dalam satu jurnal yang disebut jurnal khusus.

## 3. Buku Besar

Buku besar sering disebut juga perkiraan, akun, item, pos, dan lain – lain. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal di masukan ke dalam buku besar dengan cara memindah bukukan jurnal (posting) ke dalam buku besar.

Beberapa klasifikasi perkiraan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Klasifikasi menurut laporan keuangan
  - Perkiraan aktiva (Asset Account).
  - Perkiraan hutang/kewajiban (Liabilities Account).
  - Perkiraan modal (Capital Account).
  - Perkiraan biaya (expense Account).
  - Perkiraan penghasilan (Revenue Account).
- b. Klasifikasi menurut perlakuan jurnal
  - Perkiraan aktiva dan perkiraan biaya.
  - Perkiraan utang, perkiraan modal dan perkiraan penghasilan.

- c. Dilihat dari segi pemecahannya perkiraan di bagi dua yaitu:
- Perkiraan kontrol (Controlling/General Ledger Account).
  - Perkiraan pembantu (Subsidiary Account).

Sering juga kita mengenal perkiraan netral (Neutral Account). Perkiraan ini merupakan perkiraan yang tidak sampai disajikan laporan keuangan. Hanya dipakai sewaktu proses akuntansi sebagai perkiraan yang dipakai dalam proses dalam penyusunan laporan keuangan.

- *Nominal Account* adalah perkiraan yang terdapat dalam daftar laba rugi seperti perkiraan penjualan, dan biaya kantor.
- *Real Account* adalah perkiraan yang terdapat di Neraca seperti kas, piutang, hutang.
- *Mixed Account* atau perkiraan campuran, yaitu perkiraan yang terdapat dalam laba rugi dan juga terdapat di neraca, misalnya perkiraan persediaan.

#### 4. Neraca Lajur (*Worksheet*)

Menyusun laporan keuangan biasanya untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan tadi dipakai neraca lajur. Neraca lajur mempunyai beberapa lajur yang masing-masing dapat dipakai, yaitu ada yang 8 lajur, 10 lajur atau 12 lajur yang masing-masing berisi 2 lajur:

- a. Neraca percobaan (Trial Balance)
- b. Neraca saldo.
- c. Jurnal penyesuaian (Adjustment)
- d. Lajur laba rugi
- e. Lajur laba ditahan
- f. Lajur neraca

## 5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Harjito dan Martono (2013:51), laporan keuangan merupakan ikhisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Setiap transaksi dalam laporan keuangan diukur dengan nilai uang.

### a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya, membantu para pemakai laporan keuangan untuk meramalkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, memberikan informasi mengenai perubahan aktiva dan kewajiban perusahaan, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan antara lain:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- Informasi keuangan lainnya.

## b. Pihak-pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan dikelompokkan menjadi:

- Investor atau pemilik

Pemilik perusahaan menanggung risiko atas harta yang ditempatkan pada perusahaan. Pemilik membutuhkan informasi untuk menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan membayar deviden. Di samping itu, untuk menilai apakah investasinya akan tetap dipertahankan atau dijual. Bagi calon pemilik, laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kemungkinan penempatan investasi dalam perusahaan.

- Pemberi pinjaman (kreditor)

Pemberi pinjaman membutuhkan informasi keuangan guna memutuskan memberi pinjaman dan kemampuan membayar angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Jadi, kepentingan kreditor terhadap perusahaan adalah apakah perusahaan mampu membayar hutangnya kembali atau tidak.

- Pemerintah

Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi, misalnya alokasi sumber daya, UMR, pajak, pungutan, serta bantuan. Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah:

- Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
  - Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap Negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.
- Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen. Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini. Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini, sekaligus dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

### c. Bentuk Laporan Keuangan

Bentuk laporan keuangan yang utama antara lain:

#### 1. Neraca / *Balance Sheet*

Neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca merupakan laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal suatu perusahaan pada waktu tertentu. Neraca terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

- Aktiva (*asset*)
- Hutang (*liabilities*)
- Modal (*equity*)

#### 2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan suatu perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi dalam periode tertentu. Menurut Munawir (2004 : 28), prinsip-prinsip yang umumnya ditetapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

- Bagian pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh perusahaan diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
- Bagian kedua merupakan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum/administrasi.
- Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasional pokok perusahaan yang diikuti dengan biaya-biaya yang terjadi di luar usaha pokok perusahaan.
- Bagian keempat menunjukkan rugi/laba yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

### 3. Laporan arus kas

Harahap (2002:93) mengemukakan bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Laporan arus kas terdiri dari:

➤ Arus kas masuk

Arus kas masuk merupakan pendapatan kas yang diterima perusahaan atas penjualan produk.

➤ Arus kas keluar

Arus kas keluar merupakan pengeluaran perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan atau penjualan produk.

➤ Saldo kas awal

Saldo kas awal merupakan kas minimum yang dicadangkan untuk kegiatan usaha.

➤ Saldo kas akhir

Saldo kas akhir merupakan kesimpulan dari arus kas operasional, di mana kas yang bernilai negative adalah angsuran pinjaman.

➤ Angsuran pinjaman

Angsuran pinjaman merupakan pengeluaran kas untuk pengembalian atas hutang-hutang perusahaan.

Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manager, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham. Kreditur, atau pemilik.

## **II.2 Pengertian Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan satu bidang ilmu akuntansi, merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang saling berhubungan dalam sistem pelaporan, dan pengambilan keputusan manajemen. Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas untuk memperoleh laba atau keuntungan tidak dapat terlepas dari biaya. Hal utama yang perlu diantisipasi serta direncanakan dengan baik yaitu dengan melakukan efisiensi terhadap seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan pengendalian anggaran yang telah direncanakan.

Bustami dan Nurlela (2013:4) akuntansi biaya adalah bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan pelaporan informasi biaya yang digunakan. Menurut Witjaksono (2013:3) akuntansi biaya secara sederhana dapat diartikan dari istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya merupakan bidang ilmu akuntansi yang khusus digunakan untuk mencatat, mengukur dan pelaporan informasi biaya yang digunakan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategi.

### **II.2.1 Peranan Akuntansi Biaya**

Bustami dan Nurlela (2013:4) mengemukakan bahwa akuntansi biaya merupakan perangkat yang dibutuhkan manajemen untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas, meningkatkan efisiensi serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun yang bersifat strategis. Berkaitan dengan hal tersebut; maka akuntansi biaya dapat membantu manajemen dalam menyelesaikan tugas-tugas berikut:

1. Penyusunan anggaran dan pelaksanaan anggaran operasi perusahaan.
2. Penetapan metode dan prosedur perhitungan biaya, pengendalian biaya, pembebanan biaya yang akurat, serta perbaikan mutu yang berkesinambungan.
3. Penentuan nilai persediaan yang digunakan untuk kalkulasi biaya dan penetapan harga, evaluasi terhadap produk, evaluasi kinerja departemen atau divisi, pemeriksaan persediaan secara fisik.
4. Menghitung biaya dan laba perusahaan untuk satu periode akuntansi, tahunan atau periode yang lebih singkat.
5. Memilih sistem dan prosedur dari alternatif yang terbaik guna dapat menaikkan pendapatan maupun menurunkan biaya.

### **II.2.2 Manfaat Akuntansi Biaya**

Menurut Witjaksono (2013:5) manfaat terbesar dari dengan mempelajari akuntansi biaya adalah timbulnya sikap “sadar akan biaya” (*Cost Awareness*). Tidak banyak orang yang memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola *cost* maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas.

Tolak ukur kemampuan pengelolaan *cost* dapat direpresentasikan dengan keberadaan sistem akuntansi biaya yang mampu mengukur biaya dengan cukup akurat serta didukung kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Manfaat lain dari akuntansi biaya adalah:

1. Sebagai pemasok informasi dasar untuk menentukan harga jual produk dan jasa.
2. Sebagai bagian dari alat pengendalian manajemen, terutama yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

3. Sebagai pemasok informasi pada pihak eksternal berkenaan dengan seluruh aspek biaya operasi, misalnya saja untuk kepentingan pajak.

### **II.3 Pengertian Biaya**

Bustami dan Nurlela (2013:7) biaya (*cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Carter dan Usry yang diterjemahkan oleh Krista (2005:30) biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan untuk menjamin perolehan manfaat. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian pengertian biaya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **II.3.1 Penggolongan Biaya**

Menurut Mulyadi (2016:13) biaya dapat digolongkan menurut:

1. Menurut objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan - bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

## 2. Menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi & umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

### a. Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sering pula disebut dengan istilah biaya konversi (*conversion cost*) yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi.

### b. Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (*sample*).

### c. Biaya administrasi & umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya photocopy.

3. Menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
  - a. Biaya langsung

Adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen (*direct departmental costs*) adalah semua biaya yang terjadi di dalam departemen tertentu.
  - b. Biaya tidak langsung

Adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya adalah dengan produk tersebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik.
  
4. Menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas
  - a. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
  - b. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
  - c. Biaya semi fixed

Biaya semi fixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah konstan pada volume produksi tertentu.
  - d. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu.

5. Menurut jangka waktu manfaat

a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kalender). Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai *cost* aktiva dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi atau didepleksi.

b. Pengeluaran pendapatan

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

## **II.4 Biaya Produksi**

### **IV.4.1 Pengertian Biaya Produksi**

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan dengan penghasilan (revenue) di periode mana produk itu dijual. Menurut Bustami dan Nurlela (2013:12) biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Mulyadi (2016:14) biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Carter dan Usry 2005:24). Biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dapat digolongkan ke dalam golongan utama (*primer cost*). Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dapat digabungkan ke dalam golongan konversi (*conversion cost*) yang mencerminkan biaya perubahan bahan langsung menjadi barang jadi.

#### **IV.4.2 Unsur-unsur Biaya Produksi**

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:12), biaya produksi terdiri dari tiga unsur, yaitu:

a. **Biaya Bahan Baku Langsung**

Biaya bahan baku langsung merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

b. **Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang digunakan dalam mengubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

c. **Biaya *Overhead* Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya overhead dapat dikelompokkan menjadi elemen: bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong), tenaga kerja tidak langsung, dan biaya tidak langsung lainnya (listrik, air, penyusutan, asuransi pabrik, dsb).

## **II.5 Biaya Standar**

### **II.5.1. Pengertian Biaya Standar**

Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu. Biaya standar adalah biaya yang direncanakan untuk suatu produk dalam kondisi operasi sekarang atau yang diantisipasi (Carter dan Usry 2005:153). Sedangkan menurut Matz, Usry, dan Hammer (1995:95) biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu di masa mendatang.

Berdasarkan definisi tersebut, maka biaya standar merupakan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah unit produk selama periode tertentu di masa mendatang. Pada dunia industry, standar seperti untuk membuat satu meja, merakit computer mikro, memproses minyak mentah memproduksi mobil, dan lain-lain sering kali didasarkan pada ukuran dan teknik kuantitatif maupun kualitatif.

### **II.5.2. Kegunaan Biaya Standar**

Menurut Matz, Usry, dan Hammer (1995:96) system biaya standar membantu perencanaan dan pengendalian operasi sertamemberi gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari berbagai keputusan manajerial terhadap biaya dan laba. Biaya standar digunakan untuk:

1. Menetapkan anggaran.
2. Mengendalikan biaya, dan memotivasi sertamengukur efisiensi.
3. Menyederhanakan prosedur penetapan biaya dan mempercepat laporan penyajian biaya.
4. membebaskan biaya ke persediaan bahan, barang dalam proses, dan barang jadi.
5. Memberikan dasar bagi penetapan tender dan kontrak sertaharga jual.

### **II.5.3. Jenis Standar**

Menurut Mulyadi (2016:394), dapat digolongkan atas dasar tingkat ketaatan dan kelonggaran sebagai berikut:

#### **a. Standar teoretis**

Standar teoretis disebut pula dengan standar ideal, yaitu standar yang ideal yang dalam pelaksanaannya sulit untuk dapat dicapai. Asumsi yang mendasari standar teoretis ini adalah bahwa standar merupakan tingkat yang paling efisien yang dapat dicapai oleh para pelaksana. Kebaikan

standar teoretis adalah bahwa standar tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Tetapi pelaksanaan yang sempurna yang dapat dicapai oleh orang atau mesin jarang dapat dicapai sehingga standar ini seringkali menimbulkan frustrasi.

b. Rata-rata Biaya Waktu yang Lalu

Jika biaya standar ditentukan dengan menghitung rata-rata biaya periode yang telah lampau, standar ini cenderung merupakan standar yang longgar sifatnya. Rata-rata biaya waktu yang lalu dapat mengandung biaya-biaya yang tidak efisien yang seharusnya tidak boleh dimasukkan sebagai unsur biaya standar.

c. Standar Normal

Standar normal didasarkan atas taksiran biaya di masa yang akan datang dibawah asumsi keadaan ekonomi dan kegiatan yang normal. Kenyataannya standar normal didasarkan pada rata-rata biaya dimasa yang lalu, yang disesuaikan dengan taksiran keadaan biaya dimasa yang akan datang.

d. Pelaksanaan Terbaik yang Dapat Dicapai (*Attainable High Performance*)

Standar jenis ini banyak digunakan dan merupakan kriteria yang paling baik untuk menilai pelaksanaan. Standar ini didasarkan pada tingkat pelaksanaan terbaik yang dapat dicapai dengan memperhitungkan ketidakefisienan kegiatan yang tidak dapat dihindari terjadinya.

## **II.6 Analisis Varians Biaya Produksi**

Nurlela dan Bustami mengemukakan varians adalah selisih antara biaya aktual dengan standar yang ditetapkan sebelum kegiatan operasi perusahaan dilakukan. Menurut Mulyadi (2016:424) selisih (variens) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Menurut Witjaksono (2013:155) varians atau selisih adalah perbedaan antara suatu rencana atau target dan suatu hasil. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan analisis varians biaya produksi adalah analisis matematis dari dua perangkat data yaitu biaya

aktual dengan dengan biaya standar yang ditetapkan untuk mendapatkan pendalaman penyebab terjadinya suatu penyimpangan/variens. Analisis selisih (variens) terdiri dari analisis varians biaya bahan baku, analisis varians biaya tenaga kerja langsung, analisis varians biaya overhead pabrik.

### **II.6.1. Analisis Varian Biaya Bahan Baku**

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:281) varians bahan baku adalah selisih bahan baku aktual dengan bahan baku berdasarkan standar yang diperkenankan. Dikutip dari Hansen dan Mowen, (1999:415)

Rumus:

$$MCV = (AP \times AQ) - (SP \times SQ)$$

*MCV* = *Material Cost Variance* (Varians Biaya Bahan Baku)

*AP* = *Actual Price* (Harga Aktual bahan baku)

*AQ* = *Actual Quantity* (Kuantitas aktual Bahan yang digunakan)

*SP* = *Standard Price* (Harga Standar bahan baku)

*SQ* = *Standard Quantity* (Kuantitas standar bahan yang digunakan)

Pada varians bahan baku dapat dianalisis menjadi varians harga bahan baku dan varians kuantitas pemakaian bahan baku:

#### **a. Varians harga bahan baku**

Varians harga bahan baku adalah selisih harga bahan aktual dengan harga bahan berdasarkan standar yang diperkenankan. Menurut Hansen dan Mowen Varians harga bahan baku (*Material Price Variance* = *MPV*) mengukur perbedaan antara jumlah yang harus dibayar untuk bahan baku dengan jumlah aktual yang dibayarkan.

Rumus:

$$MPV = (AP - SP) \times AQ$$

*MPV* = *Material Price Variance* (Varians Harga Bahan Baku)

*AP* = *Actual Price* (Harga Aktual bahan baku)

*SP* = *Standard Price* (Harga Standar bahan baku)

*AQ* = *Actual Quantity* (Kuantitas aktual Bahan yang digunakan)

#### **b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

Varians penggunaan bahan baku adalah selisih antara kuantitas aktual yang digunakan untuk produksi dengan pemakaian bahan berdasarkan standar yang ditetapkan, menggunakan harga beli bahan baku standar. Menurut Hansen dan Mowen (1999:427) Varians penggunaan bahan baku (*Material Usage Variance=MUV*) merupakan perbedaan antara bahan langsung yang sebenarnya digunakan dan bahan langsung yang harus digunakan untuk memproduksi keluaran aktual.

Rumus:

$$MUV = (AQ - SQ) \times SP$$

*MUV* = *Material Usage Variance* (Varians Penggunaan Bahan Baku)

*AQ* = *Actual Quantity* (Kuantitas aktual Bahan yang digunakan)

*SQ* = *Standard Quantity* (Kuantitas standar bahan yang digunakan)

*SP* = *Standard Price* (Harga Standar bahan baku)

#### **II.6.2. Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Menurut Bustami dan Nurlela (2013:284) Adalah selisih biaya tenaga kerja langsung aktual dengan biaya tenaga kerja berdasarkan standar yang diperkenankan.

Rumus:

$$LCV = (AR \times AH) - (SR \times SH)$$

*LCV = Labor Cost Variance* (Varians biaya tenaga kerja langsung)

*AR = Actual Rate* (tarif upah langsung aktual)

*AH = Actual Hours* (Jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan)

*SR = Standard Rate* (tariff upah langsung standar)

*SH = Standard Hours* (Jam tenaga kerja langsung standar yang harus digunakan)

Pada varians tenaga kerja langsung ada dua varians yang dikembangkan yaitu varians tariff tenaga kerja langsung dan varians efisiensi tenaga kerja langsung.

a. Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung

Varians tenaga kerja langsung adalah selisih tarif biaya tenaga kerja aktual dengan tarif biaya tenaga kerja langsung yang diperkenankan, menggunakan jam tenaga kerja standar (Bustami dan Nurlela, 2013:285).

Rumus

$$LRV = (AR - SR) \times AH$$

*LRV = Labor rate variance* (Varians tarif tenaga kerja langsung)

*AR = Actual Rate* (tarif upah langsung aktual)

*SR = Standard Rate* (tariff upah langsung standar)

*AH = Actual Hours* (Jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan)

b. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

Varians efisiensi tenaga kerja langsung adalah selisih jam kerja aktual dengan jam kerja standar yang diperkenankan, dengan menggunakan tariff tenaga kerja standar (Bustami dan Nurlela, 2013:285).

Rumus

$$LEV = (AH - SH) \times SR$$

*LEV = Labor efficiency variance* (Varians efisiensi tenaga kerja langsung)

*AH = Actual Hours* (Jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan)

*SH = Standard Hours* (Jam tenaga kerja langsung standar yang harus digunakan)

*SR = Standard Rate* (tariff upah langsung standar)

### II.6.3. Analisis Varian Biaya Overhead Pabrik

Menurut Bustami dan Nurlala (2013:286) Varians biaya overhead pabrik adalah selisih biaya overhead pabrik aktual dengan biaya overhead pabrik berdasarkan standar yang diperkenankan. Untuk menganalisis biaya overhead pabrik ini dapat dilakukan dengan: 1) Metode dua varians, 2) Metode Tiga varians, 3) Metode empat varians.

a. Metode Dua Varians

- Varians Terkendali

Varians terkendali adalah varians antara biaya overhead pabrik aktual yang terjadi dengan total anggaran fleksibel pada aktivitas standar yang diperbolehkan.

Rumus:

|   |            |            |
|---|------------|------------|
| BOP actual                                      |            | xxx        |
| Anggaran Fleksibel aktivitas standar            |            |            |
| BOP Tetap (Aktivitas Normal×Tarif BOP Tetap     | xxx        |            |
| BOP Variabel (Aktivitas Standar×Tarif Variabel) | <u>xxx</u> |            |
|   |            | (xxx)      |
| Varians Terkendali                              |            | <u>xxx</u> |

- Varians Volume

Varians volume adalah varian antara anggaran fleksibel pada aktivitas standard dari dasar alokasi yang diperbolehkan dengan standar biaya overhead pabrik yang dibebankan pada produk.

Rumus:

$$(Aktivitas Normal - Aktivitas Standar) \times Tarif Tetap$$

b. Metode Tiga Varians

➤ Model A

- Varians Pengeluaran

Varians Pengeluaran adalah varians total biaya overhead pabrik aktual dengan jumlah anggaran fleksibel yang disesuaikan dengan Jam Kerja Aktual yang telah terjadi.

Rumus:

|  |            |            |
|--|------------|------------|
| BOP actual                                       |            | xxx        |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual              |            |            |
| BOP Tetap (Aktivitas Normal × Tarif BOP Tetap)   | xxx        |            |
| BOP Variabel (Jam Kerja Aktual × Tarif Variabel) | <u>xxx</u> |            |
|  |            | (xxx)      |
| Varians Pengeluaran                              |            | <u>xxx</u> |

- Varians Efisiensi Variabel

Varians efisiensi variabel adalah varians biaya overhead pabrik variabel dengan membandingkan overhead pabrik variabel menggunakan Jam Kerja Aktual dengan overhead pabrik menggunakan aktivitas standar.

Rumus:

$$(Aktivitas Aktual - Aktivitas Standar) \times Tarif Variabel$$

- Varians Volume

Varians Volume adalah varians antara anggaran fleksibel pada aktivitas standar dari dasar alokasi yang diperbolehkan dengan standar biaya overhead pabrik yang dibebankan ke produk.

Rumus:

$$(\text{Anggaran Fleksibel Aktivitas Standar}) - (\text{Aktivitas Standar} \times \text{Tarif Total})$$

➤ Model B

- Varians Pengeluaran

Varians Pengeluaran adalah varians total biaya overhead pabrik aktual dengan jumlah anggaran fleksibel yang disesuaikan dengan Jam Kerja Aktual yang telah terjadi.

Rumus:

|  |            |            |
|--|------------|------------|
| BOP actual                                     |            | Xxx        |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual            |            |            |
| BOP Tetap (Aktivitas Normal×Tarif BOP Tetap)   | xxx        |            |
| BOP Variabel (Jam Kerja Aktual×Tarif Variabel) | <u>xxx</u> |            |
|  |            | (xxx)      |
| Varians Pengeluaran                            |            | <u>xxx</u> |

- Varians Kapasitas Mengganggu

Varians Kapasitas Mengganggu adalah varians antara anggaran fleksibel pada aktivitas actual yang terjadi, dengan jam actual yang dibebankan ke produk.

Rumus:

$$\text{VKM} = \text{Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual} - (\text{Jam Kerja Aktual} \times \text{Tarif Total})$$

- Varians Efisiensi

Varians Efisiensi adalah varians antara Biaya *overhead* pabrik (BOP) menggunakan aktivitas actual dengan BOP menggunakan aktivitas standar.

Rumus:

$$VE = (Jam\ Kerja\ Aktual - Jam\ Kerja\ Standar) \times Tarif\ BOP$$

c. Metode Empat Varians

1. Varians Pengeluaran

Rumus:

|  |            |            |
|--|------------|------------|
| BOP actual                                     |            | Xxx        |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual            |            |            |
| BOP Tetap (Aktivitas Normal×Tarif BOP Tetap)   | xxx        |            |
| BOP Variabel (Jam Kerja Aktual×Tarif Variabel) | <u>xxx</u> |            |
|  |            | (xxx)      |
| Varians Pengeluaran                            |            | <u>xxx</u> |

2. Varians Kapasitas Menganggur

Varians kapasitas menganggur adalah varians antara anggaran fleksibel pada Jam Kerja Aktual yang telah terjadi, dengan jam aktual yang dibebankan ke produk.

Rumus:

$$VKM = \text{Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual} - (\text{Jam Kerja Aktual} \times \text{Tarif Total})$$

3. Varians Efisiensi Variabel

Rumus:

$$VEv = (\text{Aktivitas Aktual} - \text{Aktivitas Standar}) \times \text{Tarif Variabel}$$

4. Varians Efisiensi Tetap

Varians efisiensi tetap adalah selisih antara *overhead* pabrik tetap menggunakan Jam Kerja Aktual dengan *overhead* pabrik tetap menggunakan aktivitas standar (Bustami dan Nurlela, 2013:293)

Rumus:

$$VEt = (\text{Aktivitas Aktual} - \text{Aktivitas Standar}) \times \text{Tarif Tetap}$$

## II.7 Efisiensi Biaya Produksi

Menurut Horngren (2008:286) efisiensi adalah jumlah relative masukan yang digunakan untuk mencapai tingkat keluaran tertentu. Menurut Blochir (2001:725) efisiensi adalah kemampuan perusahaan tidak membuang sumber daya melebihi jumlah yang diperlukan. Menurut Mankiw (2003:6) efisiensi adalah kondisi ideal ketika sebuah masyarakat dapat memperoleh hasil atau manfaat yang maksimal dari penggunaan segenap sumber dayanya yang langka. Maka dapat disimpulkan tentang definisi efisiensi dari pendapat yang telah dikemukakan yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk melakukan pekerjaan dengan benar sesuai rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat memperoleh hasil atau manfaat yang maksimal dengan cara tidak melakukan pemborosan mengenai sumber daya produksi yang ada. Berikut ini adalah rumus efisiensi:

$$\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Standar}} \times 100\%$$

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **III.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Menurut Supranto (2008: 2), data berarti sesuatu yang diketahui atau dianggap. Dengan demikian, data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data juga merupakan bagian yang vital dalam sebuah penelitian yang digunakan sebagai alat pembuktian suatu hipotesis.

##### **III.1.1 Jenis Data**

###### **III.1.1.1 Data Kualitatif**

Data kualitatif yang digunakan dalam tugas akhir ini berupa gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi pekerjaan, tata kelola perusahaan pada aspek produksi, pemasaran, dan personalia yang dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir.

###### **III.1.1.2 Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang disajikan dalam tugas akhir ini meliputi biaya produksi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik serta data lainnya yang mendukung dalam penyusunan tugas akhir ini.

##### **III.1.2 Sumber Data**

###### **III.1.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Santosa & Tjiptono, 2001), data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Indomika Utama.

### **III.1.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, akan tetapi data hasil olahan pihak lain yang terkait. Data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu, literatur-literatur, media cetak (surat kabar dan majalah), dan media elektronik (internet).

### **III.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sebagai referensi dilakukan dengan metode pengumpulan data dokumenter. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan atau dokumentasi perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mempelajari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek dalam periode 2014-2016 sebagai bahan acuan. Ditambah dengan mempelajari biaya standar, varians biaya produksi yang mempelajari sampel penelitian.

### **III.3 Teknik Pengolahan Data**

Dari data yang didapatkan dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan Varians biaya produksi untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi pada PT Indomika Utama. Analisis data yang digunakan terdiri dari dua tahap yaitu sebagai berikut:

### III.3.1 Analisis Varians Biaya Produksi

Nurlela dan Bustami (2013:281) mengemukakan varians adalah selisih antara biaya aktual dengan standar yang ditetapkan sebelum kegiatan operasi perusahaan dilakukan. Analisis selisih (variens) terdiri dari analisis varians biaya bahan baku, analisis varians biaya tenaga kerja langsung, analisis varians biaya overhead pabrik.

#### 1. Analisis Varian Biaya Bahan Baku

Rumus:

$$MCV = (AP \times AQ) - (SP \times SQ)$$

*MCV = Matreial Cost Variance* (Varians Biaya Bahan Baku)

*AP* = Harga Aktual bahan baku

*AQ* = Kuantitas aktual Bahan yang digunakan

*SP* = Harga Standar bahan baku

*SQ* = Kuantitas standar bahan yang digunakan

Pada varians bahan baku dapat dianalisis menjadi varians harga bahan baku dan varians kuantitas pemakaian bahan baku:

##### a. Varians harga bahan baku

$$MPV = (AP - SP) \times AQ$$

*MPV = Matreial Price Variance* (Varians Harga Bahan Baku)

*AP* = Harga Aktual bahan baku

*SP* = Harga Standar bahan baku

*AQ* = Kuantitas aktual Bahan yang digunakan

## **b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$MUV = (AQ - SQ) \times SP$$

*MUV = Material Usage Variance* (Varians Penggunaan Bahan Baku)

*AQ = Jumlah Aktual bahan yang digunakan*

*SQ = Kuantitas Standar bahan yang digunakan untuk keluaran aktual*

*SP = Harga standar bahan baku*

## **2. Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

$$LCV = (AR \times AH) - (SR \times SH)$$

*LCV = Varians biaya tenaga kerja langsung (Labor Cost Variance)*

*AR = tarif upah langsung aktual*

*AH = Jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan*

*SR = tariff upah langsung standar*

*SH = Jam tenaga kerja langsung standar yang harus digunakan*

Pada varians tenaga kerja langsung ada dua varians yang dikembangkan yaitu varians tariff tenaga kerja langsung dan varians efisiensi tenaga kerja langsung.

### **a. Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung**

$$LRV = (AR - SR) \times AH$$

*LRV = Varians tarif tenaga kerja langsung (Labor rate variance)*

*AR = tarif upah langsung aktual*

*SR = tariff upah langsung standar*

*AH = Jam tenaga kerja langsung aktual yang digunakan*

## b. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

$$LEV = (AH - SH) \times SR$$

$LEV$  = Varians efisiensi tenaga kerja langsung (*Labor efficiency variance*)

$AH$  = Jam tenaga kerja langsung aktual

$SH$  = Jam tenaga kerja langsung standar yang harus digunakan

$SR$  = tariff upah langsung standar

### 3. Analisis Varian Biaya Overhead Pabrik

Pada perhitungan varians Biaya Overhead Pabrik penelitian ini menggunakan metode 4 (empat) varians, karena menurut Butsmai dan Nurlala (2103:293) metode empat varians ini mencerminkan pemakaian yang efisien dan tidak efisien untuk dijadikan dasar oleh perusahaan dalam membebaskan biaya *overhead* pabrik.

- **Metode Empat Varians**

- 1. Varians Pengeluaran**

|  |            |            |
|--|------------|------------|
| BOP actual                                     |            | xxx        |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual            |            |            |
| BOP Tetap Standar                              | xxx        |            |
| BOP Variabel (Jam Kerja Aktual×Tarif Variabel) | <u>xxx</u> |            |
|  |            | (xxx)      |
| Varians Pengeluaran                            |            | <u>xxx</u> |

- 2. Varians Kapasitas Menganggur**

VKM=Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual -(Jam Kerja Aktual×Tarif Total)

### 3. Varians Efisiensi Variabel

$$VEv = (\text{Aktivitas Aktual} - \text{Aktivitas Standar}) \times \text{Tarif Variabel}$$

### 4. Varians Efisiensi Tetap

$$VEt = (\text{Aktivitas Aktual} - \text{Aktivitas Standar}) \times \text{Tarif Tetap}$$

### III.3.2 Penentuan Tingkat Efisiensi Biaya Produksi

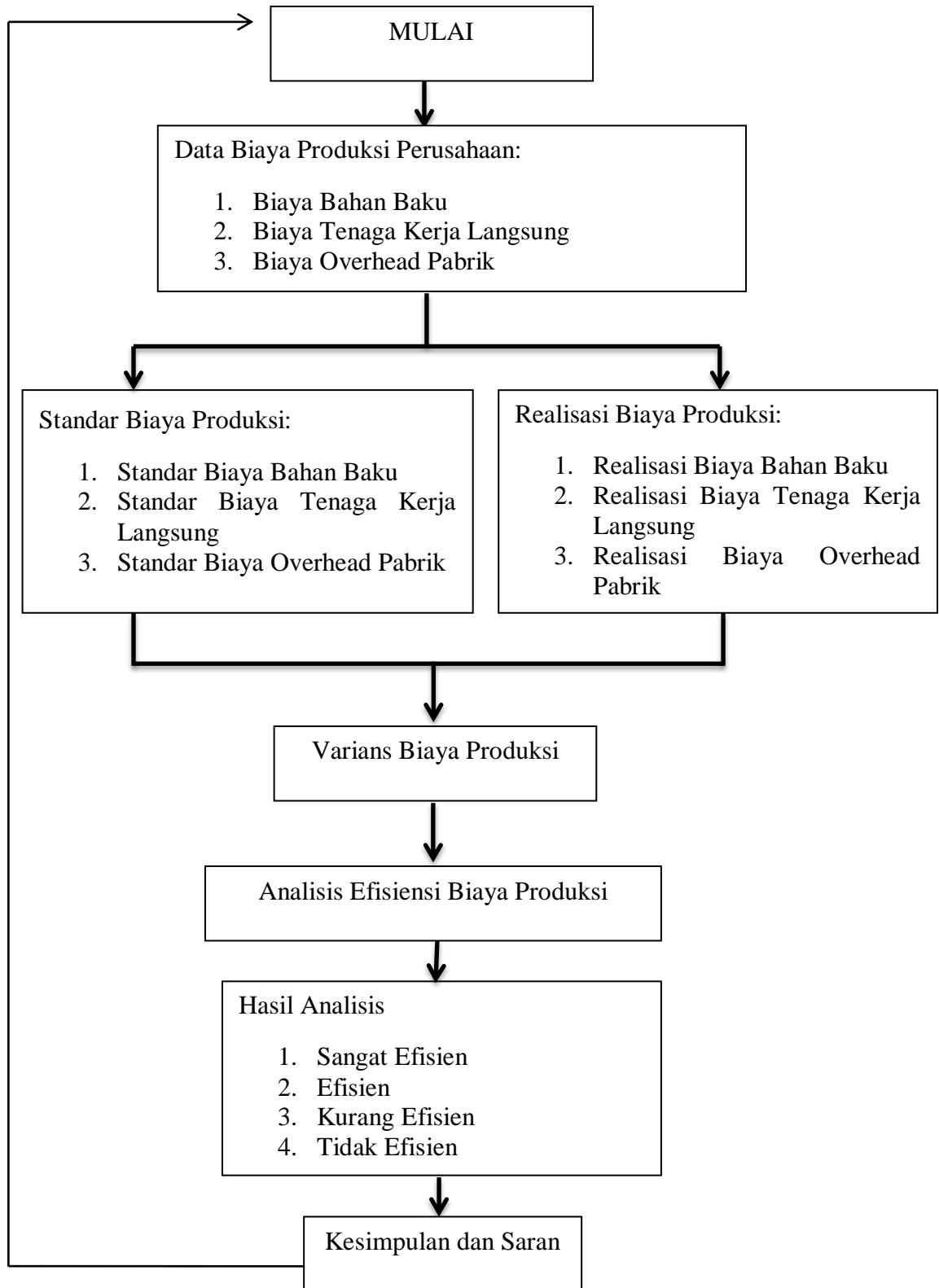
Untuk menentukan tingkat efisiensi biaya produksi menggunakan rumus efisiensi sebagai berikut ini:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\%$$

Untuk menyederakan efisiensi biaya produksi PT Indomika Utama menggunakan data Realisasi dan standar biaya produksi untuk menghitung efisiensi unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. selanjutnya untuk penentuan nilai efisiensi biaya produksi dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan rentang persentase efisiensi setiap biaya produksi yaitu persentase efisiensi terbesar dikurangi persentase efisiensi persentase terkecil.
2. Penilaian efisiensi biaya produksi dari rentang persentase efisiensi dibedakan menjadi 4 yaitu: Sangat Efisien, Efisien, Kurang Efisien, Tidak Efisien
3. Menetapkan interval Penilaian efisiensi biaya produksi yaitu dengan membagi 4 hasil rentang persentase efisiensi.

### III.4 Kerangka Pemikiran



## **BAB IV**

### **PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

#### **IV.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **IV.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT Indomika Utama berdiri pada tahun 2000 didirikan oleh Hermin dengan nama CV Sambamika Akrilik dengan memproduksi berbagai macam produk *display promotion* yang berbahan dasar akrilik. Setelah terus bertambahnya pesanan dan CV Sambamika Akrilik bertujuan untuk lebih fokus pada bisnis di bidang teknik, produk, pengembangan, pelayanan prima, dan penyusunan standar kualitas produk, maka Hermin melakukan kerjasama dengan rekannya Ir. Tonny Kustedjo untuk menambah modal usahanya dan mendirikan PT Indomika Utama. Pada tanggal 30 Mei 2013, PT Indomika Utama resmi berdiri.

Bidang usaha pada PT Indomika Utama adalah berbagai macam produk yang berbahan dasar akrilik, seperti gantungan kunci akrilik, *display product* akrilik, plakat, dan *signage acrylic product*. Semakin banyaknya persaingan PT Indomika Utama memperluas pasarnya dengan mengembangkan produknya ke *furniture, indoor and outdoor advertising* yang menggunakan material akrilik.

Pada 07 November 2016 terjadi pengalihan saham, semua saham yang dimiliki oleh Ir. Tonny Kustedjo dijual dan beralih kepada Ma'ruf July Kurniawan. Sampai saat ini kepemilikan saham PT Indomika Utama dimiliki oleh Hermin dan Ma'ruf July Kurniawan.

#### **IV.1.2 Profil Perusahaan**

|                    |  |
|--------------------|--|
| Nama Perusahaan    | : PT Indomika Utama  |
| Bidang Industri    | : Berbagai macam produk berbahan dasar akrilik                           |
| Direktur           | : Hermin   |
| Komisaris          | : Toni Kusteja   |
| Jenis Produk       | : Berbagai macam produk berbahan dasar                                   |
| Alamat Usaha       | : Jalan KH. Hasyim Ashari No.45, Kota Tangerang - 15118, Provinsi Banten |
| Telepon            | : (021) 222-63-888, 222-63-999   |
| Fax                | : (021) 5575-3576  |
| E-mail             | : <a href="mailto:akrilikexpress@gmail.com">akrilikexpress@gmail.com</a> |
| Website            | : <a href="http://www.akrilikexpress.com">www.akrilikexpress.com</a>     |
| Tahun Berdiri      | : 2013 (sebagai Perseroan Terbatas)                                      |
| No NPWP Perusahaan | : 31.796.193.6-402.000   |
| Nomor SIUP         | : 1117/PK/VII/BPPMPT/2013  |
| Nomor TDP          | : 30.06.1.46.08517   |

#### **Visi**

Menjadi perusahaan dengan layanan terbaik di Indonesia

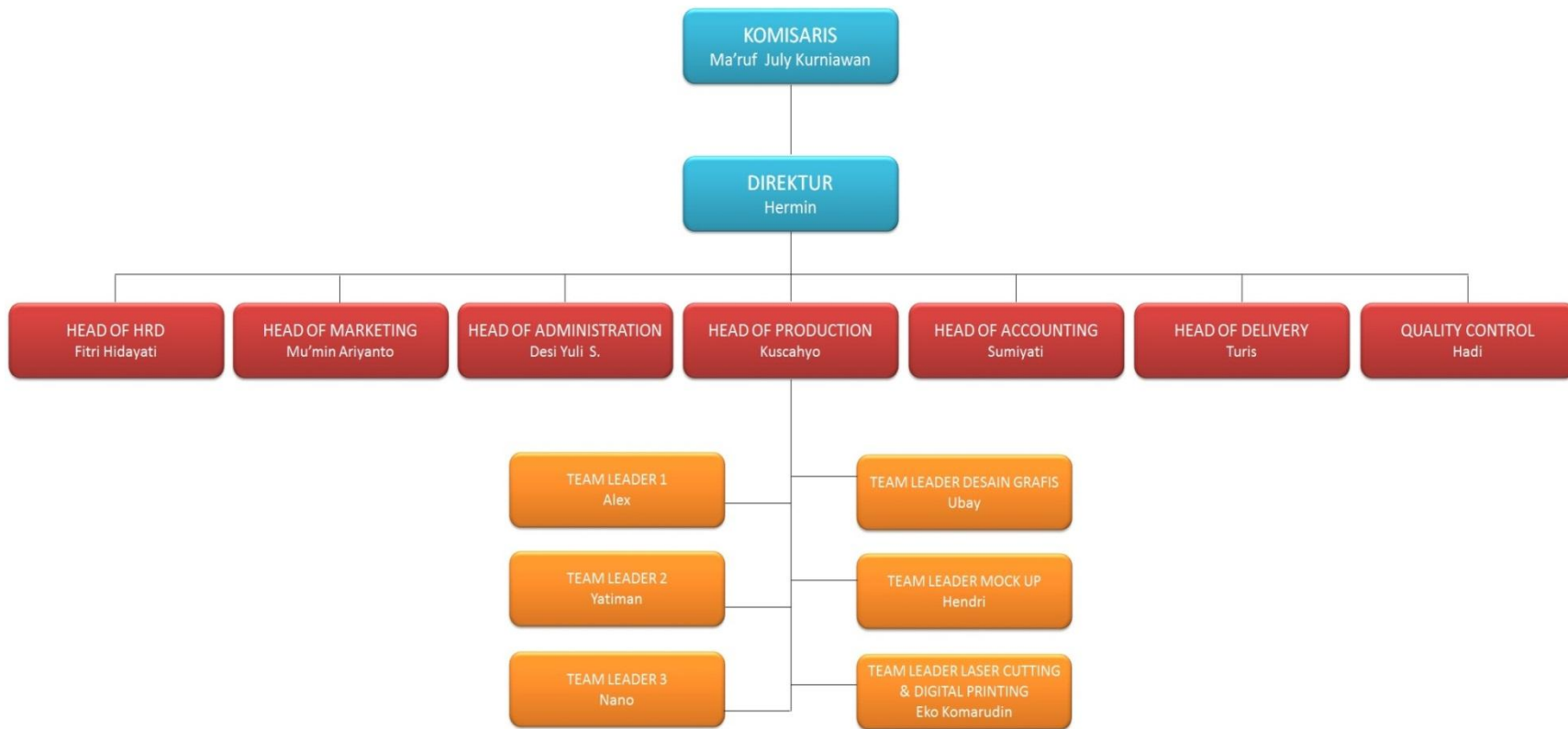
#### **Misi**

Mengelola PT Indomika Utama secara Professional dengan menerapkan prinsip

*“The Best Solution”*

#### **IV.1.3 Struktur Organisasi dan *Job Description***

Menurut Griffin dan Ebert (2008) struktur organisasi merupakan suatu spesifikasi pekerjaan yang harus dilakukan di dalam organisasi beserta cara-cara mengaitkan pekerjaan satu dengan lainnya. Indomika Utama membuat struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain untuk mencapai suatu tujuan.



Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT Indomika Utama

(Sumber: *PT Indomika Utama*)

## **A. Direktur**

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
  2. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.
  3. Mempelajari semua laporan yang diberikan oleh masing-masing manajer dan mempunyai hak untuk mengoreksi.
  4. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan koordinasi dengan kepala bagian (manajer) untuk melaksanakan tugas dengan benar.
  2. Memimpin, mengawasi, dan memberikan pengarahan kepada bawahan.
  3. Menyampaikan laporan kepada komisaris dan pemegang saham lainnya atas kinerja perusahaan
  4. Memelihara hubungan kerjasama di antara para manajer dan bawahan lainnya.

## **B. *Human Resource Development (HRD)***

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
  2. Membuat sistem HR (*Human Resource*) yang efektif dan efisien, misalnya dengan membuat SOP, *job description*, *training and development system*, dll.
  3. Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.

4. Melakukan seleksi, promosi, transfer dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
  5. Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan, serta pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.
  6. Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus, dan tunjangan.
  7. Membuat kontrak kerja karyawan dan memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja.
  8. Melakukan tindakan penegakkan disiplin pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
    1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
    2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

### **C. Marketing**

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan analisis pasar, meneliti persaingan dan kemungkinan perubahan permintaan, serta mengatur distribusi pemasaran.
  2. Menentukan kebijaksanaan dan strategi pemasaran perusahaan yang mencakup jenis produk yang akan dipasarkan, harga pendistribusian, dan promosi.
  3. Menjaga dan meningkatkan volume penjualan.
  4. Menyiapkan prospek klien baru.
  5. Menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan.
  6. Mempertahankan pelanggan yang telah ada.
  7. Memastikan pencapaian target penjualan.

8. Membuat laporan penjualan perusahaan.
  9. Melaporkan aktivitas penjualan perusahaan kepada atasan.
  10. Memonitor perolehan pesanan serta merangkumkan *forecast* untuk memastikan kapasitas produksi terisi secara optimal.
  11. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dg target yang ditentukan.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
    1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
    2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

#### **D. Administrasi**

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan kegiatan surat menyurat, surel, dan faks.
  2. Melakukan input data, rekap data, dan dokumentasi.
  3. Menyampaikan informasi yang diterima kepada pihak-pihak terkait.
  4. Mengkoordinasikan lokasi pengiriman barang.
  5. Mengawasi keluar masuknya surat-surat perusahaan serta mengkomunikasikannya kepada divisi terkait.
  6. Mencatat setiap pemakaian bahan baku.
  7. Mencatat dan memeriksa status data penjualan mana yang sudah masuk dan yang belum agar memudahkan untuk menindaklanjuti kekurangannya.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.

2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

## **E. Produksi**

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Memimpin, menata, mengatur, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi yang ada dalam perusahaan.
  2. Merencanakan jadwal permintaan produk sesuai dengan permintaan divisi pemasaran.
  3. Mengawal jalannya proses produksi.
  4. Melakukan kontrol terhadap produk dalam tiap tahap proses produksi.
  5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses produksi di perusahaan.
  6. Membuat laporan bulanan akan keadaan mesin atau peralatan.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
  2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

## **F. Akunting**

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Mengkoordinasikan pengendalian kegiatan akuntansi manajemen, keuangan, dan sistem informasi keuangan.
  2. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi manajemen perusahaan.
  3. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan target yang ditentukan.
  4. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

5. Mengusulkan sistem dan prosedur akuntansi dan keuangan yang memadai untuk pengembangan sistem informasi akuntansi & keuangan dan bentuk-bentuk pelaporan.
  6. Mengevaluasi dan menyampaikan laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas) yang dapat dipertanggungjawabkan secara berkala beserta perinciannya (bulanan, triwulan, maupun akhir tahun) sesuai dengan kebijakan akuntansi kepada Direksi.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
    1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
    2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

#### **G. Delivery**

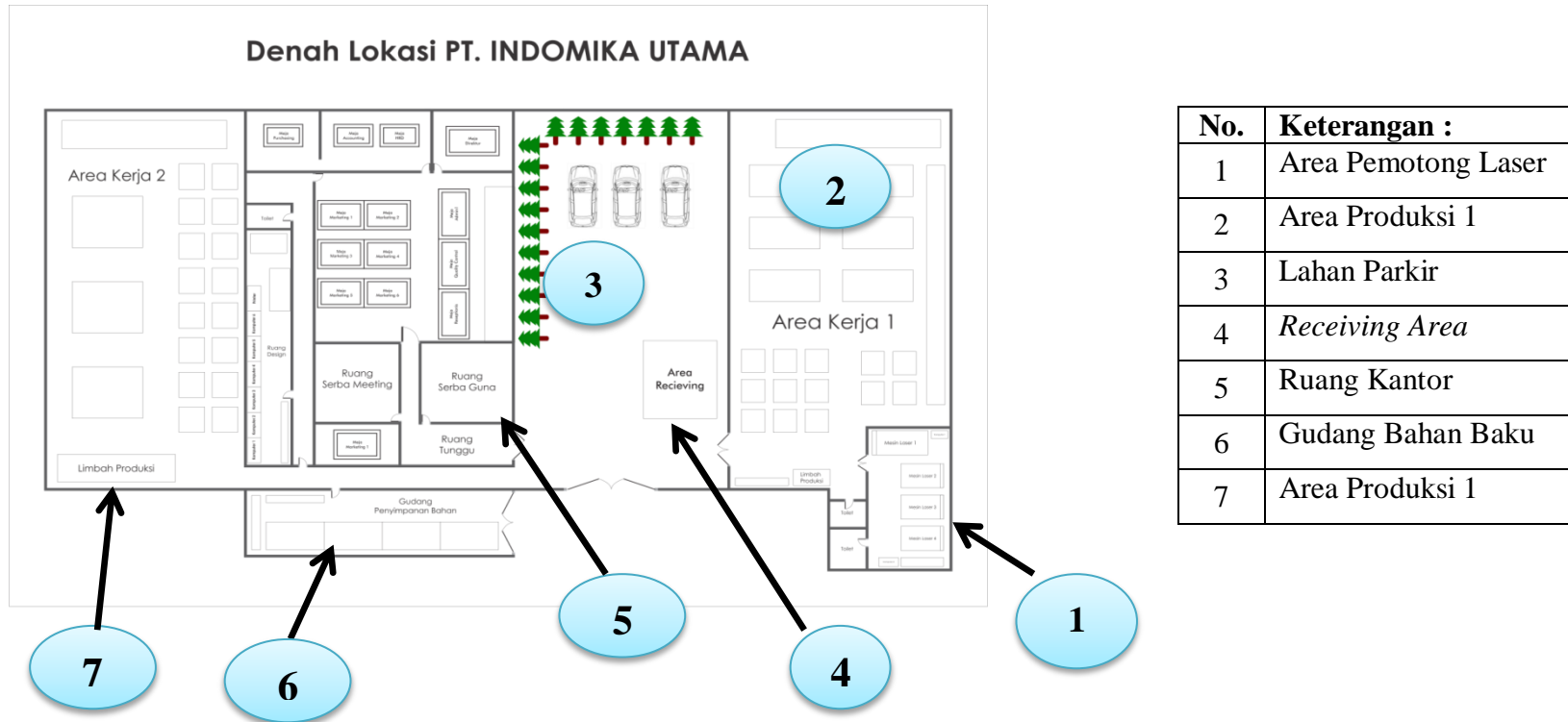
- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Memastikan kembali *packing* barang yang siap kirim rapi dan aman.
  2. Mempersiapkan barang yang akan dikirim.
  3. Memastikan pengiriman tepat waktu dan tepat jumlah.
  4. Meng-*update* data pengiriman barang dengan benar dan tepat waktu.
  5. Mengatur strategi pengiriman barang agar dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
  6. Membuat dan mengatur jadwal supir dan kondektur pengiriman.
  7. Menyusun rute pengiriman sehari-hari.
  8. Berkoordinasi dengan agen/rekanan untuk memastikan barang terkirim dengan tepat dan baik.
  9. Berkoordinasi dengan armada pengiriman eksternal.

- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
  2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

#### **H. *Quality Control***

- Dari segi fungsional bertugas sebagai berikut:
  1. Menetapkan standar kualitas produk perusahaan.
  2. Memantau kondisi semua produk yang diproduksi oleh perusahaan.
  3. Bertanggung jawab untuk memantau, menganalisis, meneliti, menguji suatu produk.
  4. Memverifikasi kualitas produk.
  5. Bertanggung jawab memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
  6. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar.
  7. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
  8. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk perusahaan.
  9. Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi produk sebelumnya untuk referensi di masa mendatang.
- Dari segi struktural bertugas sebagai berikut:
  1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan seluruh personil dan koordinator sub divisi lain dalam menjalankan tugasnya.
  2. Membuat laporan untuk dipertanggungjawabkan kepada atasan langsung secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

#### IV.1.4 Layout Perusahaan

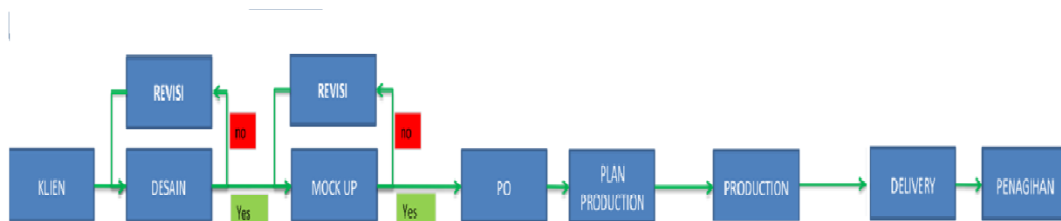


Gambar IV. 2 Layout PT Indomika Utama

(Sumber: PT Indomika Utama)

## IV.2 Bidang Pemasaran

Pemasaran menjadi sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan usaha meliputi perencanaan, penentuan harga, sistem promosi dan pendistribusian barang yang dapat memuaskan *customer* perusahaan. Berikut ini adalah alur pemesanan produk.



Gambar IV. 3 Alur Pemesanan Produk

(Sumber : PT Indomika Utama)

Gambar IV.3 menjelaskan tentang alur pemesanan produk dari klien sampai penagihan produk ke klien. Pertama klien melakukan pemesanan produk ke PT Indomika Utama. Selanjutnya PT Indomika Utama membuat desain produk yang berupa *softcopy* gambar produk sesuai dengan keinginan klien, jika desain belum sesuai keinginan klien maka akan dilakukan revisi desain. Jika desain sudah disetujui oleh klien, setelah itu PT Indomika Utama melakukan *mock up* atau pembuatan sampel produk yang sesuai dengan desain. Setelah *mock up* PT Indomika Utama membuat *Purchase Order* (PO) untuk klien. Selanjutnya PT Indomika Utama membuat *plan production* untuk produk yang dipesan. Setelah *plan production* dibuat, selanjutnya mulai proses produksi. Produk yang sudah jadi selanjutnya akan dikirim melalui jasa logistik atau dengan kendaraan pribadi PT Indomika Utama sesuai alamat dari klien. Jika produk yang dipesan sudah sampai ke klien, selanjutnya PT Indomika Utama melakukan penagihan ke klien atas pembayaran produk yang dipesan.

Tabel IV. 1 Total Unit Terjual dan Nilai Penjualan Produk

| No.           | Produk                        | Jumlah Terjual<br>(unit) |               |               |                | Total Penjualan<br>(Rp) |                         |                         |                          |
|---------------|-------------------------------|--------------------------|---------------|---------------|----------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|               |                               | 2013                     | 2014          | 2015          | 2016           | 2013                    | 2014                    | 2015                    | 2016                     |
| 1             | <i>Keychain</i>               | 8.625                    | 18.625        | 22.150        | 53.525         | Rp 34.500.000           | Rp 93.125.000           | Rp 433.736.200          | Rp 558.738.250           |
| 2             | <i>Display produk akrilik</i> | 6.779                    | 25.701        | 33.736        | 85.272         | Rp 266.413.076          | Rp 1.300.770.592        | Rp 1.992.534.065        | Rp 5.491.701.113         |
| 3             | <i>Plakat dan Trofi</i>       | 1.104                    | 1.450         | 2.675         | 9.026          | Rp 105.161.520          | Rp 138.119.750          | Rp 492.872.250          | Rp 886.985.020           |
| 4             | <i>Acrylic Signage</i>        | 120                      | 1.326         | 4.261         | 9.394          | Rp 38.880.000           | Rp 432.307.824          | Rp 1.406.236.525        | Rp 3.101.429.100         |
| 5             | <i>Neon Box</i>               | 120                      | 354           | 748           | 1.215          | Rp 150.000.000          | Rp 520.380.000          | Rp 1.848.352.144        | Rp 4.786.444.025         |
| <b>JUMLAH</b> |                               | <b>16.748</b>            | <b>47.456</b> | <b>63.570</b> | <b>158.432</b> | <b>Rp 594.954.596</b>   | <b>Rp 1.964.843.546</b> | <b>Rp 6.173.731.184</b> | <b>Rp 14.825.297.508</b> |

(Sumber: Data diolah)

#### **IV.2.1 Strategi Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)**

Menurut Rangkuti (2004) mengutip dari Kotler (2000) bauran pemasaran adalah sekumpulan alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasaran di dalam pasar sasaran. Empat unsur klasifikasi dari bauran pemasaran dikenal dengan 4Ps, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (distribusi), dan *promotion* (promosi). Berikut strategi bauran pemasaran yang dilakukan oleh PT Indomika Utama:

##### **1. *Product* (Produk)**

Jenis produk yang diproduksi PT Indomika Utama terdapat 6 kategori produk yaitu gantungan kunci akrilik, *display* produk akrilik, plakat akrilik, *signage* akrilik produk, dan furnitur akrilik. Berikut ini pembahasan mengenai desain, kualitas, pengemasan, dan garansi dari produk.

- **Desain**

Produk-produk yang dibuat oleh PT Indomika Utama dari segi desain, bentuk, dan ukurannya sesuai dengan permintaan pelanggan. Pertama PT Indomika Utama membuat *softcopy* desain produk, jika belum disetujui oleh klien maka akan dilakukan revisi desain, jika klien sudah sepakat selanjutnya akan dilakukan *mock up* yaitu membuat sampel produk yang desainnya sudah disepakati oleh klien, jika hasil sampel dianggap belum sesuai dengan desain yang dibuat maka akan dilakukan revisi sampel, namun jika produk sudah sesuai dengan desain dan klien sepakatselanjutnya akan dibuat *Purchase Order* (PO) untuk klien.

- **Kualitas**

Untuk segi kualitas PT Indomika Utama berusaha membuat produk-produk dengan kualitas terbaik. Hal ini dilakukan dengan cara memakai bahan-bahan yang berstandar SNI dan bisa didapat secara lokal. PT Indomika Utama juga melakukan penjaminan mutu oleh *Quality Inspection* dari bagian *Quality Control* sampai produk terjamin mutunya dan sesuai dengan desain produk yang dipesan oleh klien, setelah itu produk akan dikirim ke klien.

- **Kemasan**

Untuk pengiriman produk ke *customer* dengan baik, PT Indomika Utama menggunakan plastik *wrapping* setelah itu dimasukkan dalam *box* atau kardus pada proses *packaging* sebelum barang tersebut dikirim kepada *customer*. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko kerusakan pada saat pengiriman yang membuat barang tergolong produk cacat.



Gambar IV. 4 Alur Pengemasan

(Sumber : PT Indomika Utama)

- **Garansi**

Garansi diterapkan oleh PT Indomika Utama untuk semua produk yang dihasilkannya. Garansi yang diterapkan PT Indomika Utama yaitu dengan cara *Repair (perbaikan)* 1 kali. Hal ini jika ada kerusakan barang saat proses pengiriman barang, dan barangnya masih bisa diperbaiki. Selain garansi *repair* PT Indomika Utama juga menerapkan potongan harga jika ada kerusakan setelah produk dikirim. Waktu garansi diberikan 3 sampe 4 hari setelah barang diterima oleh klien. Klien dapat komplain atas produk cacat yang diterimadengan menunjukan bukti transaksi.

## 2. Price (Harga)

Bagian pemasaran pada PT Indomika Utama dalam menentukan *price* (harga) dengan menghitung biaya produksi yang dilihat dari segi ukuran bahan baku yang dipakai, ongkos kerja untuk produk tersebut, ongkos *printing*, biaya kirim ke *costumer*, biaya pengemasan, dan target laba 31% dan komisi *sales* 20%. Pada tabel III.8 adalah daftar *range* harga setiap jenis produk PT indomika Utama per-*pieces* (pcs).

Tabel IV. 2 Daftar Harga Produk

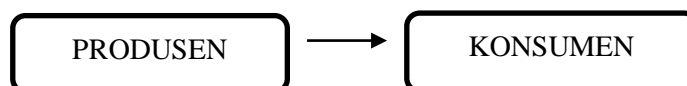
| No. | Nama Produk                   | Harga per-pcs               |
|-----|-------------------------------|-----------------------------|
| 1   | Gantungan Kunci Akrlik        | Rp 5.500 – Rp 7.000         |
| 2   | <i>Display</i> produk akrilik | Rp 35.000 – Rp 1.600.000    |
| 3   | Plakat dan Trofi              | Rp 95.000– Rp 450.000       |
| 4   | <i>Acrylic Signage</i>        | Rp 35.000 – Rp 350.000      |
| 5   | <i>Acrylic Furniture</i>      | Rp 1.600.000 – Rp 4.500.000 |
| 6   | <i>Neon Box</i>               | Rp 650.000 – Rp 4.000.000   |

(Sumber : Data diolah)

## 3. Place (Distribusi)

Dalam rangka memperlancar kegiatan penjualan produk dari produsen ke konsumen diperlukannya saluran distribusi untuk kelancaran penjualan produk. Saluran distribusi yang digunakan PT Indomika Utama adalah saluran distribusi langsung. Hal ini karena PT Indomika Utama memproduksi *by order*, yaitu konsumen individu ataupun perusahaan melakukan pemesanan langsung. Jenis produk yang dipesan sesuai dengan kebutuhan individu atau perusahaan tersebut.

### Saluran Distribusi Langsung



#### 4. *Promotion* (Promosi)

Bagian pemasaran PT Indomika Utama dalam berpromosi dilakukan dengan cara mengiklankan produknya melalui media internet yaitu *website* perusahaan di [www.akrilikexpress.com](http://www.akrilikexpress.com). Selain itu promosi juga dilakukan secara *door to door* kepada beberapa perusahaan dengan membawa sampel hasil produk dan katalog. Berikut ini adalah biaya promosi yang dikeluarkan oleh PT Indomika Utama:

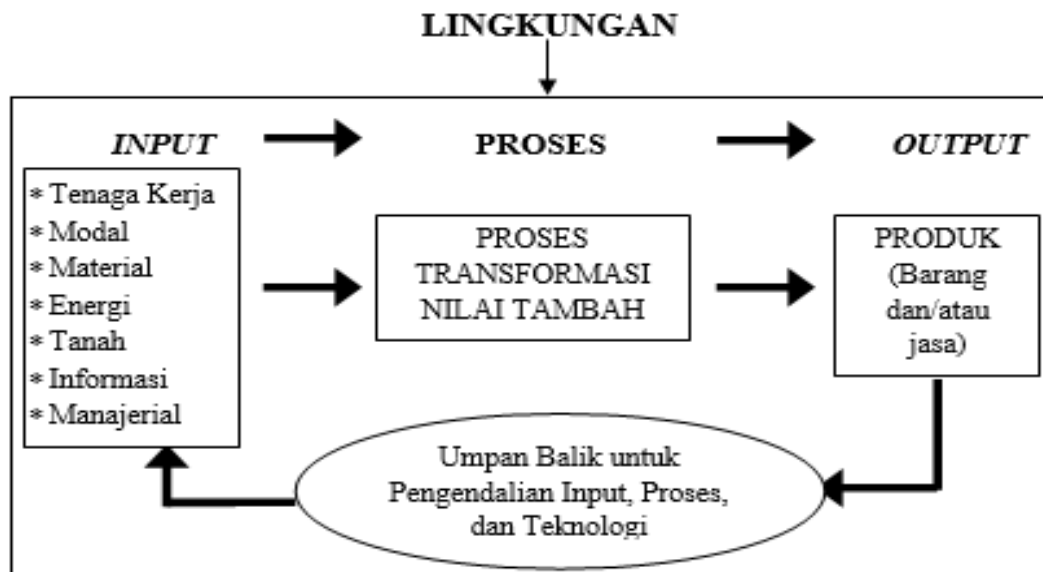
Tabel IV. 3 Biaya Pemasaran PT Indomika Utama

| Biaya Pemasaran       | Tahun          |                |                |                |
|-----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|                       | 2013           | 2014           | 2015           | 2016           |
| a. Biaya Iklan        | Rp 15.954.000  | Rp 10.235.600  | Rp 23.140.000  | Rp 88.973.300  |
| b. Beban Komisi       | Rp 134.689.799 | Rp 356.900.356 | Rp 364.161.179 | Rp 855.050.448 |
| d. Beban Entertain    | Rp 2.976.450   | Rp 6.451.500   | Rp 6.650.000   | Rp 13.393.100  |
| Total Biaya Pemasaran | Rp 153.620.249 | Rp 373.587.456 | Rp 393.951.179 | Rp 957.416.848 |

(Sumber : Data diolah)

#### IV.3 Bidang Produksi

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah menjadi barang jadi dan menambah nilai jual pada bahan tersebut. Barang jadi yang sudah diolah akan menjadi sebuah produk untuk kemudian dijual kepada konsumen. Produk merupakan *output* perusahaan yang diperoleh dari pembelian yang kemudian langsung dijual kembali atau diolah melalui proses produksi.



Gambar IV. 5 Skema Sistem Produksi

(Sumber : Gaspersz 1996)

Dari Gambar III.1 tampak bahwa elemen-elemen utama dalam sistem produksi adalah : *input*, proses, *output*, serta adanya suatu mekanisme umpan balik untuk pengendalian sistem produksi agar mampu meningkatkan perbaikan terus-menerus.

#### IV.3.1 Jenis Produk

PT Indomika Utama merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk-produk yang menggunakan bahan akrilik. PT Indomika Utama membuat 6 kategori produk, yaitu *keychain* akrilik, *display product* akrilik, plakat, *signage acrylic*, *furniture*, dan *Neon box*. Perusahaan ini memproduksi suatu produk berdasarkan pesanan (*make to order*). Berikut ini 6 kategori Produk yang diproduksi PT IndomikaUtama:

Tabel IV. 4 Kategori Produk PT Indomika Utama

| No. | Nama Produk                    | Gambar Produk  | Keterangan  |
|-----|--------------------------------|--|---|
| 1.  | <i>Keychain</i>                |    | <p>Produk gantungan kunci akrilik adalah kategori produk yang konsumennya dari sebuah perusahaan maupun individu. Produk ini termasuk produk yang jumlah pesanannya banyak.</p>   |
| 2.  | <i>Display product akrilik</i> |  | <p><i>Display</i> produk akrilik ini produk yang banyak dipesan oleh perusahaan-perusahaan untuk keperluan di kantorn maupun untuk tempat produk perusahaan tersebut. Produk ini menjadi produk andalan PT Indomika Utama dan kategori produk yang pertama dibuat PT Indomika Utama</p> |
| 3.  | Plakat Akrilik                 |  | <p>Plakat akrilik adalah produk yang konsumennya dari sebuah perusahaan maupun individu.</p>  |

| No. | Nama Produk                    | Gambar Produk   | Keterangan  |
|-----|--------------------------------|---|---|
| 4.  | <i>Signage acrylic product</i> |   | <p><i>Signage</i> akrilik adalah produk yang konsumennya dari sebuah perusahaan maupun individu yang digunakan untuk sebuah tanda atau papan informasi.</p>         |
| 5.  | <i>Neon box</i>                |  | <p>Kategori <i>Indoor &amp; Outdoor Advertising</i> akrilik produk yang banyak dipesan oleh perusahaan-perusahaan untuk menjadi <i>billboard</i> perusahaannya.</p> |

(Sumber : PT Indomika Utama)




#### IV.3.2 Peralatan Produksi

Peralatan dan perlengkapan dibutuhkan untuk mendukung berjalannya proses produksi perusahaan. Pada umumnya peralatan digunakan dalam jangka waktu yang panjang dan mengalami penyusutan. Peralatan yang dipakai oleh PT Indomika Utama terdapat pada tabel IV.5.

Tabel IV. 5 Perlatan dan Mesin Produksi

| Gambar Mesin  | Jenis Mesin                  | Merek Mesin                            | Jumlah | Tahun Mesin |
|---|------------------------------|--|--------|-------------|
|    | <i>Laser Cutting Machine</i> | BAISHENG<br>LASER<br>Model : AS-1490   | 2      | 2014        |
|    | <i>Laser Cutting Machine</i> | BAISHENG<br>LASER Model :<br>BS -2513E | 1      | 2014        |
|  | <i>Flatbed Printer</i>       | GCC JF 240 UV                          | 1      | 2016        |
|  | <i>Cutting Plotter</i>       | GCC J4                                 | 1      | 2016        |
|  | Kompresor                    | PUMA AC1010                            | 1      | 2014        |

| Gambar Mesin  | Jenis Mesin               | Merek Mesin       | Jumlah | Tahun Mesin |
|---|---------------------------|-------------------|--------|-------------|
|    | Genset<br><i>Portable</i> | Honda<br>EP6500CX | 1      | 2003        |
|    | Mesin Router              | Maktec MT360      | 1      | 2003        |
|  | Mesin Circle              | Maktec MT583      | 1      | 2003        |
|  | Mesin Bor                 | Maktec MT80B      | 1      | 2003        |
|  | Mesin Gerinda tangan      | Maktec MT90       | 1      | 2003        |

| Gambar Mesin  | Jenis Mesin                    | Merek Mesin       | Jumlah | Tahun Mesin |
|---|--------------------------------|-------------------|--------|-------------|
|    | Mesin <i>Bench Drilling</i>    | West Lake ZQ-4116 | 1      | 2003        |
|    | <i>Voltage Stabilizer 3kVa</i> | OKI TDGC2         | 1      | 2003        |
|  | Mesin Gerinda duduk            | Bosch GSM200      | 1      | 2003        |

(Sumber: Data diolah)

#### IV.3.1 Bahan Baku dan Bahan Penolong

Untuk dapat menghasilkan satu buah produk yang berkualitas, perusahaan memerlukan bahan baku yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu bahan baku yang digunakan oleh PT Indomika Utama disuplai oleh perusahaan-perusahaan lokal.

Berikut ini adalah daftar bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk:



Tabel IV. 6 Jenis Bahan Baku





| No | Material                          | Keterangan   | Supplier       |
|----|-----------------------------------|--|----------------|
| 1  | Akrilik Lembaran Bening           | Ketebalan: 1,5 mm, 2 mm, 3 mm, 4 mm, 5 mm, 6 mm, 8 mm, 10 mm | PT Marga Cipta |
| 2  | Akrilik Lembaran Warna Solid      | Ketebalan: 2 mm, 3 mm, 5 mm, 6 mm, 8 mm, 10 mm               | PT Marga Cipta |
| 3  | Akrilik Lembaran Warna Transparan | Ketebalan: 2 mm, 3 mm, 5 mm, 6 mm, 8 mm, 10 mm               | PT Marga Cipta |

(Sumber: Data diolah)

Selain bahan baku yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), diperlukan juga bahan penolong yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Berikut ini adalah bahan penolong yang digunakan PT Indomika Utama untuk menghasilkan produk:

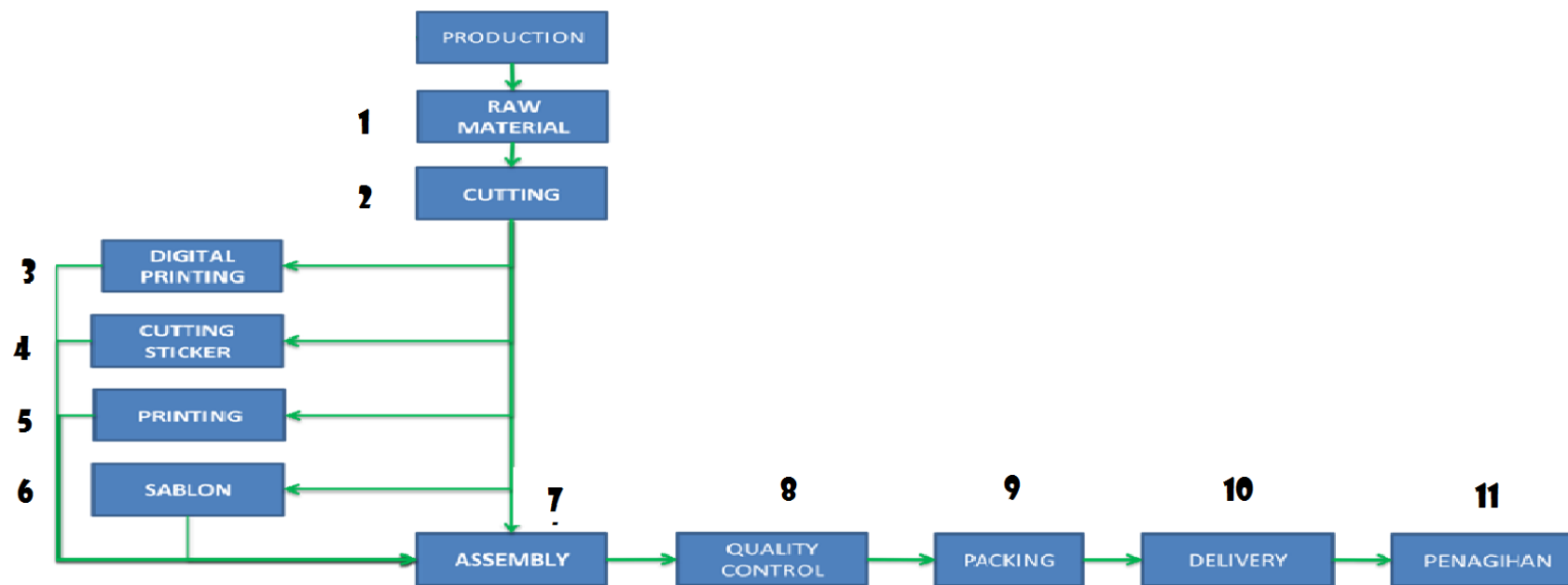
Tabel V. 7 Jenis Bahan Penolong

| No. | Nama Bahan Penolong | Gambar Bahan Penolong  |
|-----|---------------------|--|
| 1   | Cat Akrilik         |  |
| 2   | Sablon              |  |

| No. | Nama Bahan Penolong               | Gambar Bahan Penolong  |
|-----|-----------------------------------|--|
| 3   | <i>Acrylic Polishing Compound</i> |    |
| 4   | Kayu                              |    |
| 5   | Lem                               |   |
| 6   | Stiker desain                     |  |

(Sumber: PT Indomika Utama)

### IV.3.2 Alur Proses Produksi






Gambar IV. 6 Alur Proses Produksi PT Indomika Utama  
(Sumber: PT Indomika Utama)

Berdasarkan gambar IV.6 tentang alur proses produksi PT Indomika Utama, berikut ini adalah uraian dari proses produksi yang dilaksanakan yang dijelaskan dalam tabel:

Tabel IV. 8 Proses Produksi PT Indomika Utama

| No. | Uraian Proses Produksi   | Gambar Proses Produksi   |
|-----|--|--|
| 1.  | <p><b>Penyiapan Bahan Baku (<i>Raw Material</i>):</b></p> <p>Pada tahap ini Bahan baku berupa akrilik lembaran atau akrilik pipa disiapkan sesuai dengan ketebalan dan warna akrilik yang dibutuhkan.</p>  |    |
| 2.  | <p><b>Pemotongan Bahan Baku (<i>Cutting</i>):</b></p> <p>Bahan baku yang telah disiapkan selanjutnya akan dipotong berdasarkan ukuran dan bentuk dari produk yang akan dibuat. Pemotongan bahan baku dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pemotong laser atau secara manual sesuai dengan produk yang dipesan.</p> |  <p>(Pemotongan dengan Mesin Pemotong Laser)</p>  <p>(Pemotongan Manual)</p> |

| No. | Uraian Proses Produksi   | Gambar Proses Produksi   |
|-----|--|--|
| 3.  | <p><b>Digital Printing:</b></p> <p>Bahan baku yang sudah dipotong akan dicetak menggunakan mesin <i>Flatbed Printer</i>. <i>digital printing</i> diperuntukkan untuk produk-produk yang berukuran kecil. Contoh produk yang memakai <i>digital printing</i> adalah gantungan kunci akrilik, plakat akrilik, dan stiker</p>           |    |
| 4.  | <p><b>Cutting Sticker:</b></p> <p>Untuk produk stiker setelah dicetak menggunakan mesin <i>Flatbed Printer</i> akan dipotong dengan <i>cutting plotter</i>. Setelah itu stiker yang telah dipotong akan ditempel di produk. Contoh produk ini adalah stiker untuk <i>display</i> produk dan stiker untuk <i>signage</i> akrilik.</p> |   |
| 5.  | <p><b>Printing:</b></p> <p>Tahap <i>printing</i> ini adalah tahap pencetakan untuk produk berukuran besar seperti <i>Neon box</i>. Pada tahap ini PT Indomika Utama bekerja sama dengan perusahaan percetakan.</p>   |  |

| No. | Uraian Proses Produksi   | Gambar Proses Produksi   |
|-----|--|--|
| 6.  | <p><b>Sablon:</b></p> <p>Selain dengan menggunakan stiker, pemasangan gambar untuk produk dapat juga menggunakan proses sablon. Contoh produk yang menggunakan sablon yaitu <i>signage</i> akrilik</p>   |    |
| 7.  | <p><b>Assembly (Perakitan):</b></p> <p>Produk yang sudah melalui tahapan <i>raw material</i>, cutting, <i>digital printing</i>, <i>cutting sticker</i>, <i>printing</i>, dan sablon selanjutnya akan mulai dirakit sesuai dengan desain produk yang dipesan.</p> |   |
| 8.  | <p><b>Quality Control (Pengecekan)</b></p> <p>:</p> <p>Setelah produk selesai dirakit, produk akan dicek ke bagian <i>quality control</i> apakah ada atau tidaknya produk cacat.</p>   |  |

| No. | Uraian Proses Produksi  | Gambar Proses Produksi   |
|-----|---|--|
| 9.  | <p><b>Packing (Pengemasan):</b><br/>           Produk yang sudah dicek dan tidak ada cacat selanjutnya masuk ke tahap pengemasan. Proses pengemasan produk dilakukan dengan mengikuti <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) supaya barang tidak rusak saat proses pengiriman.</p> |  |

(Sumber: Data diolah)

### IV.3.3 Biaya Produksi

Berikut ini adalah biaya produksi PT Indomika Utama dari tahun 2013 sampai dengan 2016.

Tabel IV. 9 Biaya Produksi PT Indomika Utama

| No. | Keterangan                                   | Tahun                   |                         |                         |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|     |  | 2014                    | 2015                    | 2016                    |
|     | <b>Pemakaian Bahan Baku</b>                  |                         |                         |                         |
| 1   | a. Persediaan Bahan Baku Awal                | Rp 329.688.722          | Rp 598.657.900          | Rp 1.083.336.962        |
|     | b. Pembelian Bahan Baku                      | Rp 1.560.198.478        | Rp 4.823.604.288        | Rp 11.787.983.397       |
|     | c. Persediaan Bahan Baku Siap Produksi (a+b) | Rp 1.889.887.200        | Rp 5.422.262.188        | Rp 12.871.320.359       |
|     | d. Persediaan Bahan Baku Akhir               | Rp 598.657.900          | Rp 1.083.336.962        | Rp 1.869.467.078        |
|     | <b>e. Total Pemakaian Bahan Baku (c-d)</b>   | <b>Rp 1.291.229.300</b> | <b>Rp 4.338.925.226</b> | <b>Rp11.001.853.281</b> |
| 2   | <b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>           | <b>Rp 297.544.800</b>   | <b>Rp 334.584.000</b>   | <b>Rp 477.520.000</b>   |
|     | <b>Biaya Overhead Pabrik (BOP)</b>           |                         |                         |                         |
| 3   | a. Biaya Listrik dan Air                     | Rp 10.365.200           | Rp 20.487.100           | Rp 50.605.985           |
|     | b. Biaya Bahan Penolong                      | Rp 10.278.100           | Rp 19.765.490           | Rp 48.798.000           |
|     | c. Biaya Pemeliharaan                        | Rp 9.855.277            | Rp 16.782.400           | Rp 25.670.800           |
|     | d. Gaji Maintenance                          | Rp 26.400.000           | Rp 28.800.000           | Rp 67.200.000           |
|     | <b>Total BOP</b>                             | <b>Rp 56.898.577</b>    | <b>Rp 85.834.990</b>    | <b>Rp 192.274.785</b>   |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi (1+2+3)</b>          | <b>Rp 1.645.672.677</b> | <b>Rp 4.759.344.216</b> | <b>Rp11.671.648.066</b> |

(Sumber: Data diolah)

#### IV.4 Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam perkembangannya, organisasi akan menghadapi permasalahan tenaga kerja yang semakin kompleks, dengan demikian pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional oleh departemen tersendiri dalam suatu organisasi, yaitu *Human Resource Departement* (HRD).

##### IV.4.1 Tenaga Kerja

Berikut ini adalah jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh PT Indomika Utama menurut jenis kelamin, divisi, usia, dan tingkat pendidikan karyawan.

Tabel IV. 10 Jumlah Karyawan PT Indomika Utama

| Divisi                 | Jenis Kelamin |           | Jumlah    |
|------------------------|---------------|-----------|-----------|
|                        | Laki-laki     | Perempuan |           |
| HRD                    | 2             | 3         | 5         |
| <i>Marketing</i>       | 4             | 2         | 6         |
| Administrasi           | 0             | 5         | 5         |
| Manajer Produksi       | 1             | 0         | 1         |
| Produksi               | 25            | 0         | 25        |
| Akuntan                | 4             | 3         | 7         |
| <i>Delivery</i>        | 5             | 0         | 5         |
| <i>Quality Control</i> | 6             | 0         | 6         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>47</b>     | <b>13</b> | <b>60</b> |

(Sumber: PT Indomika Utama)

Pada tabel IV.10 jumlah karyawan ada 60 orang, yang terbagi atas 47 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Dari 60 orang tersebut dibagi ke dalam setiap divisi yang terdiri dari HRD 5 orang, *marketing* 6 orang, administrasi 5 orang, manajer produksi 1 orang, produksi 25 orang, *accountant* 7 orang, *delivery* 5 orang, dan *quality control* 6 orang.

## IV.5 Bidang Keuangan

### IV.5.1. Investasi Perusahaan

. Tabel IV.11 adalah daftar investasi yang dimiliki oleh PT Indomika Utama dari mulai berdirinya perusahaan sampai tahun anggaran tahun 2016:

Tabel IV. 11 Investasi PT Indomika Utama per-31 Desember 2016

| Jenis Investasi   | Jumlah | Harga          | Total                   |
|---|--------|----------------|-------------------------|
| <b>Aktiva Berwujud:</b>                                       |        |                |                         |
| - Tanah   | 1      | Rp 650.000.000 | Rp 650.000.000          |
| - Bangunan Pabrik   | 1      | Rp 460.000.000 | Rp 460.000.000          |
| <b>Total Biaya Bangunan</b>                                   |        |                | <b>Rp 1.100.000.000</b> |
| <b>Mesin:</b>   |        |                |                         |
| Laser Cutting Machine<br>BAISHENG LASER Model<br>: BS - 2513E | 1      | Rp 200.000.000 | Rp 200.000.000          |
| Laser Cutting<br>MachineBAISHENG<br>LASER Model : AS - 1490   | 2      | Rp 99.900.000  | Rp 199.800.000          |
| Flatbed Printer GCC JF 240<br>UV                              | 1      | Rp 510.000.000 | Rp 510.000.000          |
| Cutting Plotter GCC J4  | 1      | Rp 20.500.000  | Rp 20.500.000           |
| Kompresor PUMA<br>AC1010                                      | 1      | Rp 2.900.000   | Rp 2.900.000            |
| Genset Portable Honda<br>EP6500CX                             | 1      | Rp 5.000.000   | Rp 5.000.000            |
| Mesin Router Maktec<br>MT360                                  | 1      | Rp 2.000.000   | Rp 2.000.000            |
| Mesin Circle Maktec<br>MT583                                  | 1      | Rp 1.200.000   | Rp 1.200.000            |
| Mesin Bor Maktec MT80B  | 1      | Rp 600.000     | Rp 600.000              |
| Mesin Gerinda tangan<br>Maktec MT90                           | 1      | Rp 350.000     | Rp 350.000              |
| Mesin Bench Drilling West<br>Lake ZQ-4116                     | 1      | Rp 3.600.000   | Rp 3.600.000            |
| Voltage Stabilizer 3kVa<br>OKI TDGC2                          | 1      | Rp 350.000     | Rp 350.000              |
| Mesin Gerinda duduk Bosch<br>GSM200                           | 1      | Rp 3.700.000   | Rp 3.700.000            |
| <b>Total Biaya Mesin</b>                                      |        |                | <b>Rp 950.000.000</b>   |
| <b>Inventaris Kantor:</b>                                     |        |                |                         |
| Komputer  | 7      | Rp 1.780.000   | Rp 12.460.000           |
| Printer Inkjet  | 3      | Rp 800.000     | Rp 2.400.000            |

| <b>Jenis Investasi</b>          | <b>Jumlah</b> | <b>Harga</b> | <b>Total</b>            |
|---------------------------------|---------------|--------------|-------------------------|
| Proyektor                       | 1             | Rp 550.000   | Rp 550.000              |
| Mesin Absensi Finger            | 1             | Rp 450.000   | Rp 450.000              |
| Telepon                         | 4             | Rp 110.000   | Rp 440.000              |
| Telepon Fax                     | 1             | Rp 1.100.000 | Rp 1.100.000            |
| Ac                              | 3             | Rp 1.700.000 | Rp 5.100.000            |
| <b>Total Biaya Inventaris</b>   |               |              | <b>Rp 22.500.000</b>    |
| <b>Total Aktiva Keseluruhan</b> |               |              | <b>Rp 2.082.500.000</b> |

(Sumber: PT Indomika Utama)

#### IV.5.2. Laporan Keuangan

Berikut ini adalah laporan keuangan PT Indomika Utama selama tahun 2014-2016:

Tabel IV.12 Harga Pokok Penjualan Tahun 2014-2016

| No. | Keterangan                                   | Tahun                   |                         |                          |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|     |  | 2014                    | 2015                    | 2016                     |
| 1   | <b>Pemakaian Bahan Baku</b>                  |                         |                         |                          |
|     | a. Persediaan Bahan Baku Awal                | Rp 329.688.722          | Rp 598.657.900          | Rp 1.083.336.962         |
|     | b. Pembelian Bahan Baku                      | Rp 1.560.198.478        | Rp 4.823.604.288        | Rp 11.787.983.397        |
|     | c. Persediaan Bahan Baku Siap Produksi (a+b) | Rp 1.889.887.200        | Rp 5.422.262.188        | Rp 12.871.320.359        |
|     | d. Persediaan Bahan Baku Akhir               | Rp 598.657.900          | Rp 1.083.336.962        | Rp 1.869.467.078         |
|     | e. Total Pemakaian Bahan Baku (c-d)          | <b>Rp 1.291.229.300</b> | <b>Rp 4.338.925.226</b> | <b>Rp 11.001.853.281</b> |
| 2   | <b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>           | <b>Rp 297.544.800</b>   | <b>Rp 334.584.000</b>   | <b>Rp 477.520.000</b>    |
| 3   | <b>Biaya Overhead Pabrik (BOP)</b>           |                         |                         |                          |
|     | a. Biaya Listrik dan Air                     | Rp 10.365.200           | Rp 20.487.100           | Rp 50.605.985            |
|     | b. Biaya Bahan Penolong                      | Rp 10.278.100           | Rp 19.765.490           | Rp 48.798.000            |
|     | c. Biaya Pemeliharaan                        | Rp 9.855.277            | Rp 16.782.400           | Rp 25.670.800            |
|     | d. Gaji Maintenance                          | Rp 26.400.000           | Rp 28.800.000           | Rp 67.200.000            |
|     | Total BOP                                    | <b>Rp 56.898.577</b>    | <b>Rp 85.834.990</b>    | <b>Rp 192.274.785</b>    |
| 4   | <b>Total Biaya Produksi (1+2+3)</b>          | <b>Rp 1.645.672.677</b> | <b>Rp 4.759.344.216</b> | <b>Rp 11.671.648.066</b> |
| 5   | Persediaan Produk dalam Proses Awal          | -                       | -                       | -                        |
| 6   | Jumlah Produk dalam Proses                   | -                       | -                       | -                        |
| 7   | Persediaan Produk dalam Proses Akhir         | -                       | -                       | -                        |
| 8   | <b>Harga Pokok Produksi</b>                  | <b>Rp 1.645.672.677</b> | <b>Rp 4.759.344.216</b> | <b>Rp 11.671.648.066</b> |

| No. | Keterangan                                    | Tahun                   |                         |                          |
|-----|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|     |   | 2014                    | 2015                    | 2016                     |
| 9   | Persediaan Produk Jadi Awal                   | -                       | -                       | -                        |
| 10  | Harga Pokok Produk yang Tersedia untuk Dijual | -                       | -                       | -                        |
| 11  | Persediaan Produk Jadi Akhir                  | -                       | -                       | -                        |
| 12  | <b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>                  | <b>Rp 1.645.672.677</b> | <b>Rp 4.759.344.216</b> | <b>Rp 11.671.648.066</b> |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.13 Laporan Laba/Rugi Tahun 2014-2016

| No. | Keterangan                         | Tahun                   |                         |                          |
|-----|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
|     |                                    | 2014                    | 2015                    | 2016                     |
| 1   | <b>Hasil Penjualan</b>             | <b>Rp 2.484.703.166</b> | <b>Rp 6.173.731.184</b> | <b>Rp 14.825.297.508</b> |
| 2   | <b>Harga Pokok Penjualan</b>       | Rp 1.645.672.677        | Rp 4.759.344.216        | Rp 11.671.648.066        |
| 3   | <b>Laba Kotor (1-2)</b>            | <b>Rp 839.030.489</b>   | <b>Rp 1.414.386.968</b> | <b>Rp 3.153.649.442</b>  |
| 4   | <b>Biaya Pemasaran</b>             |                         |                         |                          |
|     | a. Biaya Iklan                     | Rp 10.235.600           | Rp 23.140.000           | Rp 88.973.300            |
|     | b. Beban Komisi                    | Rp 356.900.356          | Rp 364.161.179          | Rp 855.050.448           |
|     | d. Beban Entertain                 | Rp 6.451.500            | Rp 6.650.000            | Rp 13.393.100            |
|     | e. Total Biaya Pemasaran           | <b>Rp 373.587.456</b>   | <b>Rp 393.951.179</b>   | <b>Rp 957.416.848</b>    |
| 5   | <b>Biaya Administrasi dan Umum</b> |                         |                         |                          |
|     | a. Gaji Karyawan                   | Rp 178.000.000          | Rp 319.529.300          | Rp 755.011.530           |
|     | b. <i>Catering</i> Karyawan        | Rp 3.076.500            | Rp 4.001.000            | Rp 12.819.204            |
|     | c. Beban Angkut                    | Rp 8.546.380            | Rp 5.785.900            | Rp 10.989.200            |

| No. | Keterangan                                  | Tahun                 |                       |                         |
|-----|---|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|     |   | 2014                  | 2015                  | 2016                    |
|     | d. Listrik dan Air                          | Rp 7.945.600          | Rp 12.487.100         | Rp 42.605.985           |
|     | e. Telepon dan Teleks                       | Rp 29.800.500         | R 35.241.500          | Rp 108.720.028          |
|     | f. Materai                                  | Rp 2.108.970          | Rp 3.240.500          | Rp 9.932.133            |
|     | g. Alat Tulis Kantor                        | Rp 2.560.900          | Rp 3.369.400          | R 10.933.703            |
|     | h. Perizinan                                | Rp 2.890.300          | Rp 2.630.000          | R 8.799.980             |
|     | i. Penyusutan                               | Rp 43.055.000         | Rp 54.500.000         | R 65.945.000            |
|     | j. Sewa Gedung                              | Rp 19.790.000         | Rp 21.432.000         | Rp 24.111.000           |
|     | k. Beban Lain-lain                          | Rp 5.898.550          | Rp 8.479.236          | R 25.437.708            |
|     | <b>l. Total Biaya Administrasi dan Umum</b> | <b>Rp 303.672.700</b> | <b>Rp 470.695.936</b> | <b>Rp 1.075.305.470</b> |
|     | <b>Pendapatan Lain-lain</b>                 |                       |                       |                         |
| 6   | Jasa Giro                                   | Rp 568.900            | Rp 924.462            | Rp 3.050.725            |
|     | Pendapatan Lain-lain                        | Rp 6.700.930          | Rp 12.555.836         | Rp 49.269.100           |
|     | Total Pendapatan Lain-lain                  | Rp 7.269.830          | Rp 13.480.298         | 52.319.825              |
| 7   | <b>Laba Sebelum Pajak/EBT</b>               | <b>Rp 169.040.163</b> | <b>Rp 563.220.151</b> | <b>Rp 1.173.246.949</b> |
| 8   | <b>Pajak Penghasilan 5%</b>                 | Rp 8.452.008          | Rp 28.161.008         | R 58.662.347            |
| 9   | <b>Laba Bersih/EAT (7-8)</b>                | <b>Rp 160.588.155</b> | <b>Rp 535.059.143</b> | <b>Rp 1.114.584.601</b> |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.14 Laporan Perubahan Modal 2014-2016

| NO.                        | KETERANGAN             | TAHUN                 |                       |                         |
|----------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
|                            |                        | 2014                  | 2015                  | 2016                    |
| 1                          | Modal Awal             | Rp 96.253.872         | Rp 211.734.454        | Rp 458.737.350          |
| 2                          | Laba Setelah Pajak/EAT | Rp 160.588.155        | Rp 535.059.143        | Rp 1.114.584.601        |
| <b>JUMLAH Laba ditahan</b> |                        | <b>Rp 256.842.027</b> | <b>Rp 746.793.597</b> | <b>Rp 1.573.321.951</b> |

(Sumber: data diolah)

Tabel IV.15 Laporan NERACA Tahun 2014-2016

| NO.           | KETERANGAN               | TAHUN                   |                         |                         |
|---------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|               |                          | 2014                    | 2015                    | 2016                    |
| <b>AKTIVA</b> |                          |                         |                         |                         |
| 1             | <b>Aktiva Lancar</b>     |                         |                         |                         |
|               | a. Kas dan Setara Kas    | Rp 726.892.733          | Rp 635.306.032          | Rp 729.044.941          |
|               | b. Piutang Usaha         | Rp 987.450.100          | Rp 1.897.604.438        | Rp 1.844.000.800        |
|               | c. Piutang Karyawan      | Rp 256.397.400          | Rp 285.185.250          | Rp 120.062.365          |
|               | d. Persediaan Bahan Baku | Rp 598.657.900          | Rp 1.083.336.962        | Rp 1.869.467.078        |
|               | e. Biaya Dibayar di Muka | Rp 199.995.036          | -                       | -                       |
|               | f. Total Aktiva Lancar   | <b>Rp 2.769.393.169</b> | <b>Rp 3.901.432.682</b> | <b>Rp 4.562.575.184</b> |
| 2             | <b>Aktiva Tetap</b>      |                         |                         |                         |
|               | a. Tanah                 | Rp 162.500.00           | Rp 325.000.000          | Rp 650.000.000          |
|               | b. Bangunan              | Rp 160.000.000          | Rp 260.000.000          | Rp 460.000.000          |
|               | c. Mesin                 | Rp 500.000.000          | Rp 500.000.000          | Rp 950.000.000          |

| NO.      | KETERANGAN                                | TAHUN                   |                         |                         |
|----------|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|          |   | 2014                    | 2015                    | 2016                    |
|          | d. Inventaris Kantor                      | Rp 2.500.000            | Rp 2.500.000            | Rp 22.500.000           |
|          | e. Harga Perolehan Aktiva Tetap           | <b>Rp 825.000.000</b>   | <b>Rp 1.087.500.000</b> | <b>Rp 2.082.500.000</b> |
| <b>3</b> | <b>Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap</b>  |                         |                         |                         |
|          | a. Akumulasi Penyusutan Bangunan          | (Rp 14.000.000)         | (Rp 24.000.000)         | (Rp 44.000.000)         |
|          | b. Akumulasi Penyusutan Mesin             | (Rp 25.416.667)         | (Rp 55.416.667)         | (Rp 85.416.667)         |
|          | c. Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor | (Rp 500.000)            | (Rp 1.000.000)          | (Rp 5.500.000)          |
|          | d. Total Akumulasi Penyusutan             | <b>(Rp 39.916.667)</b>  | <b>(Rp 80.416.667)</b>  | <b>Rp 134.916.667)</b>  |
| <b>4</b> | <b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>            | <b>Rp 785.083.333</b>   | <b>Rp 1.007.083.333</b> | <b>Rp 1.947.583.333</b> |
| <b>5</b> | <b>TOTAL AKTIVA</b>                       | <b>Rp 3.554.476.502</b> | <b>Rp 4.908.516.015</b> | <b>Rp 6.510.158.517</b> |
|          | <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>              |                         |                         |                         |
| <b>1</b> | <b>Kewajiban Lancar</b>                   |                         |                         |                         |
|          | a. Utang Usaha                            | Rp 1.798.700.482        | Rp 1.980.934.365        | Rp 2.727.350.964        |
|          | b. Utang Pajak                            | Rp 8.845.722            | Rp 8.845.722            | Rp 195.801.200          |
|          | c. Biaya yang Masih Harus Dibayar         | Rp 240.088.271          | Rp 921.942.331          | Rp 763.684.402          |
|          | d. Total Kewajiban Lancar                 | <b>Rp 2.047.634.475</b> | <b>Rp 2.911.722.418</b> | <b>Rp 3.686.836.566</b> |
| <b>2</b> | <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>           |                         |                         |                         |
|          | a. Kewajiban Kepada Pemegang Saham        | Rp 1.000.000.000        | Rp 1.000.000.000        | Rp 1.000.000.000        |
| <b>3</b> | <b>Ekuitas</b>                            |                         |                         |                         |
|          | a. Modal Saham                            | Rp 250.000.000          | Rp 250.000.000          | Rp 250.000.000          |
|          | b. Laba ditahan                           | Rp 256.842.027          | Rp 746.793.597          | Rp 1.573.321.951        |
|          | c. Total Ekuitas                          | <b>Rp 506.842.027</b>   | <b>Rp 996.793.597</b>   | <b>Rp 1.823.321.951</b> |
| <b>4</b> | <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        | <b>Rp 3.554.476.502</b> | <b>Rp 4.908.516.015</b> | <b>Rp 6.510.158.517</b> |

(Sumber: data diolah)

## IV.6 Pengolahan Data

Biaya produksi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kontinuitas usaha suatu perusahaan, namun terkadang biaya produksi sebuah perusahaan bisa dirasa sangat besar jika tidak dilakukan suatu pengendalian. Salah satu cara untuk pengendalian biaya tersebut adalah melalui biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka sebelum proses produksi berjalan dan merupakan biaya yang seharusnya untuk membuat suatu produksi tertentu.

### IV.6.1. Standar Biaya Produksi

#### IV.6.1.1. Standar Biaya Bahan Baku

Tabel IV.16 menunjukkan total unit produk yang di produksi oleh PT Indomika dari tahun 2014 sampai dengan 2015, berikut ini jumlah unitnya yang di produksi:

Tabel IV.16 Total Unit Produksi

| No.           | Produk                        | Jumlah Produksi<br>(unit) |               |                |
|---------------|-------------------------------|---------------------------|---------------|----------------|
|               |                               | 2014                      | 2015          | 2016           |
| 1             | <i>Keychain</i>               | 18.625                    | 22.150        | 53.525         |
| 2             | <i>Display</i> produk akrilik | 25.701                    | 33.736        | 85.272         |
| 3             | Plakat dan Trofi              | 1.450                     | 2.675         | 9.026          |
| 4             | <i>Acrylic Signage</i>        | 1.326                     | 4.261         | 9.394          |
| 5             | <i>Neon Box</i>               | 354                       | 748           | 1.215          |
| <b>JUMLAH</b> |                               | <b>47.456</b>             | <b>63.570</b> | <b>158.432</b> |

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan produksi tersebut dapat diuraikan perhitungan bahan baku standar, sebagai berikut:

#### a. *Keychain*

Untuk produksi *keychain* menggunakan jenis akrilik 2 mm, yang selembat akrilik itu berukuran 122×244 Cm. 1 lembar akrilik rata-rata dapat memproduksi 305 unit. Berikut ini perhitungan biaya standar bahan baku dari tahun 2014 sampai dengan 2016:

Tabel IV.17 Biaya Standar Bahan Baku *Keychain*

| Tahun | Jumlah Bahan Baku<br>(lembar) | Harga Perlembar<br>(Rp) | Jumlah Biaya<br>(Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------------|----------------------|
| 2014  | 61                            | Rp 370.000              | Rp 22.570.000        |
| 2015  | 73                            | Rp 450.000              | Rp 32.850.000        |
| 2016  | 175                           | Rp 470.000              | Rp 82.250.000        |

(Sumber: Data diolah)

b. *Display* Produk Akrilik

Untuk produksi *Display* Produk Akrilik pada tahun 2014 PT Indomika Utama menggunakan jenis akrilik 4 mm yang selembarnya akrilik berukuran 122×244 Cm, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 PT Indomika Utama menggunakan jenis akrilik 6 mm dengan ukuran 122×244 Cm. 1 lembar akrilik rata-rata dapat memproduksi 20 unit, Berikut ini perhitungan biaya standar bahan baku dari tahun 2014 sampai dengan 2016:

Tabel IV.18 Tabel Biaya Standar Bahan Baku *Display* Produk

| Tahun | Jumlah Bahan Baku<br>(lembar) | Harga Perlembar<br>(Rp) | Jumlah Biaya<br>(Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------------|----------------------|
| 2014  | 1.285                         | Rp 680.000              | Rp 873.800.000       |
| 2015  | 1.687                         | Rp 1.100.000            | Rp 1.855.700.000     |
| 2016  | 4.264                         | Rp 1.300.000            | Rp 5.543.200.000     |

(Sumber: Data diolah)

c. Plakat dan Trofi

Untuk produksi Plakat dan trofi menggunakan jenis akrilik 8 mm, yang selembarnya akrilik itu berukuran 122×244 Cm, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 PT Indomika Utama menggunakan jenis akrilik 10 mm dengan ukuran 122×244 Cm. 1 lembar akrilik rata-rata dapat memproduksi 25

unit. Berikut ini perhitungan biaya standar bahan baku dari tahun 2014 sampai dengan 2016:

Tabel IV.19 Total Biaya Bahan Baku Standar Plakat dan Trofi

| Tahun | Jumlah Bahan Baku<br>(lembar) | Harga Perlembar<br>(Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 2014  | 58                            | Rp 1.450.000            | Rp 84.100.000     |
| 2015  | 107                           | Rp 2.000.000            | Rp 214.000.000    |
| 2016  | 361                           | Rp 2.550.000            | Rp 920.550.000    |

(Sumber: Data diolah)

d. *Akrilik Signage*

Untuk produksi akrilik *signage* menggunakan jenis akrilik 3 mm, yang selembat akrilik itu berukuran 122×244 Cm, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 PT Indomika Utama menggunakan jenis akrilik 4 mm dengan ukuran 122×244 Cm. 1 lembar akrilik rata-rata dapat memproduksi 35 unit. Berikut ini perhitungan biaya standar bahan baku dari tahun 2014 sampai dengan 2016:

Tabel IV.20 Total Biaya Standar Bahan Baku Akrilik *Signage*

| Tahun | Jumlah Bahan Baku<br>(lembar) | Harga Perlembar<br>(Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 2014  | 44                            | Rp 495.000              | Rp 18.810.000     |
| 2015  | 142                           | Rp 820.000              | Rp 100.040.000    |
| 2016  | 313                           | Rp 870.000              | Rp 272.310.000    |

(Sumber: Data diolah)

e. *Neon box*

Untuk produksi *neon box* menggunakan jenis akrilik 5 mm, yang selembat akrilik itu berukuran 122×244 Cm, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 PT Indomika Utama menggunakan jenis akrilik 8 mm dengan ukuran 122×244 Cm. 1 unit *neon box* memerlukan bahan baku sekitar 2 lembar akrilik. Berikut ini perhitungan biaya standar bahan baku dari tahun 2014 sampai dengan 2016:

Tabel IV.21 Total Biaya Standar Bahan Baku *Neon box*

| Tahun | Jumlah Bahan Baku<br>(lembar) | Harga Perlembar<br>(Rp) | Jumlah Biaya<br>(Rp) |
|-------|-------------------------------|-------------------------|----------------------|
| 2014  | 354                           | Rp 600.000              | Rp 635.400.000       |
| 2015  | 1.497                         | Rp 670.000              | Rp 2.469.500.000     |
| 2016  | 1496                          | Rp 690.000              | Rp 5.828.800.000     |

(Sumber: data diolah)

Untuk kalkulasi standar biaya bahan baku dan realisasi biaya bahan baku setiap tahunnya akan disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.22 Rekapitulasi Standar dan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2014

| No            | Produk                        | Standar            |              |                  | Realisasi          |              |                  |
|---------------|-------------------------------|--------------------|--------------|------------------|--------------------|--------------|------------------|
|               |                               | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp) | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp) |
| 1             | <i>Keychain</i>               | 61                 | Rp 370.000   | Rp 22.570.000    | 59                 | Rp 352.499   | Rp 20.797.416    |
| 2             | <i>Display Produk Akrilik</i> | 1.285              | Rp 680.000   | Rp 873.800.000   | 1.284              | Rp 662.450   | Rp 850.585.800   |
| 3             | Plakat dan Trofi              | 58                 | Rp 1.450.000 | Rp 84.100.000    | 56                 | Rp 1.410.910 | Rp 79.010.960    |
| 4             | Akrilik <i>Signage</i>        | 438                | Rp 4295.000  | Rp 18.810.000    | 37                 | Rp 492.870   | Rp 18.236.190    |
| 5             | <i>Neonbox</i>                | 354                | Rp 930.000   | Rp 329.220.000   | 353                | Rp 913.878   | Rp 322.598.934   |
| <b>Jumlah</b> |                               | 1.796              |              | Rp 1.328.500.000 | 1.789              |              | Rp 1.291.229.300 |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.23 Rekapitulasi Standar dan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2015

| No            | Produk                        | Standar            |              |                  | Realisasi          |              |                  |
|---------------|-------------------------------|--------------------|--------------|------------------|--------------------|--------------|------------------|
|               |                               | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp) | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp) |
| 1             | <i>Keychain</i>               | 73                 | Rp 450.000   | Rp 32.850.000    | 72                 | Rp 435.208   | Rp 31.334.976    |
| 2             | <i>Display Produk Akrilik</i> | 1.687              | Rp 1.100.000 | Rp 1.855.700.000 | 1.688              | Rp 1.070.822 | Rp 1.807.547.536 |
| 3             | Plakat dan Trofi              | 107                | Rp 2.000.000 | Rp 214.000.000   | 106                | Rp 1.929.010 | Rp 204.475.060   |
| 4             | Akrilik <i>Signage</i>        | 122                | Rp 820.000   | Rp 100.040.000   | 122                | Rp 810.250   | Rp 98.850.500    |
| 5             | <i>Neonbox</i>                | 1.496              | Rp 1.500.000 | Rp 2.244.000.000 | 1.497              | Rp 1.467.413 | Rp 2.196.717.154 |
| <b>Jumlah</b> |                               | 3.485              |              | Rp 4.446.590.000 | 3.485              |              | Rp 4.338.925.226 |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.24 Rekapitulasi Standar dan Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2016

| No            | Produk                        | Standar            |              |                   | Realisasi          |              |                   |
|---------------|-------------------------------|--------------------|--------------|-------------------|--------------------|--------------|-------------------|
|               |                               | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp)  | Kebutuhan (lembar) | Harga (Rp)   | Total Biaya (Rp)  |
| 1             | <i>Keychain</i>               | 175                | Rp 470.000   | Rp 85.750.000     | 174                | Rp 458.750   | Rp 79.822.500     |
| 2             | <i>Display Produk Akrilik</i> | 4.264              | Rp 1.300.000 | Rp 3.994.320.000  | 4.263              | Rp 1.294.825 | Rp 5.519.838.975  |
| 3             | Plakat dan Trofi              | 361                | Rp 2.550.000 | Rp 902.500.000    | 361                | Rp 2.480.421 | Rp 895.431.981    |
| 4             | Akrilik <i>Signage</i>        | 313                | Rp 870.000   | Rp 215.970.000    | 313                | Rp 671.126   | Rp 269.899.900    |
| 5             | <i>Neonbox</i>                | 2.430              | Rp 1.850.000 | Rp 5.828.800.000  | 2.431              | Rp 1.600.524 | Rp 4.236.859.925  |
| <b>Jumlah</b> |                               | 7.543              |              | Rp 11.313.810.000 | 7.542              |              | Rp 11.001.853.281 |

(Sumber: Data diolah)

#### IV.6.1.2. Standar dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut data perusahaan dalam perhitungan standar biaya tenaga kerja langsung bahwa standar normal jam kerja yaitu selama 8 jam per hari dan 22 hari dalam sebulan. Pada pembagian tugas karyawan produksi tidak ada pembagian karyawan untuk pengerjaan pada setiap produk. Berikut standar biaya tenaga kerja langsung dari tahun 2014-2016:

Tabel IV.25 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2014

| Bulan    | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|----------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Januari  | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Februari | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Maret         | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| April         | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Mei           | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Juni          | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Juli          | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Agustus       | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| September     | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Oktober       | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Nopember      | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| Desember      | 8                 | 24                 | 15                  | Rp 8.900         | Rp 25.632.000                            | 192               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 307.584.000</b>                    | <b>2.304</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.26 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Januari       | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Februari      | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Maret         | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| April         | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Mei           | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Juni          | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Juli          | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Agustus       | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| September     | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Oktober       | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Nopember      | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Desember      | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 373.248.000</b>                    | <b>2.304</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.27 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2016

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Januari       | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Februari      | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Maret         | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| April         | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Mei           | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Juni          | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Juli          | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Agustus       | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| September     | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Oktober       | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Nopember      | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Desember      | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 541.440.000</b>                    | <b>2.304</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Standar biaya tenaga kerja langsung setiap tahun mengalami perubahan, hal ini disebabkan oleh jumlah tenaga kerja yang setiap tahunnya bertambah dan tarif upah perjamnya setiap tahun juga bertambah karena berdasarkan kebijakan oleh pemilik perusahaan. Berikut ini adalah realisasi biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan PT Indomika Utama pada tahun 2014-2016:

Tabel IV.28 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2014

| <b>Bulan</b> | <b>Jam Kerja perhari</b> | <b>Hari Kerja Sebulan</b> | <b>Jumlah Tenaga Kerja</b> | <b>Upah Perjam (Rp)</b> | <b>Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)</b> | <b>Standar Jam Kerja</b> |
|--------------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------|---|--------------------------|
| Januari      | 8                        | 20                        | 15                         | Rp 8.900                | Rp 21.360.000                                   | 160                      |
| Februari     | 8                        | 24                        | 15                         | Rp 8.900                | Rp 25.632.000                                   | 192                      |
| Maret        | 8                        | 22                        | 15                         | Rp 8.900                | Rp 23.496.000                                   | 176                      |
| April        | 8                        | 23                        | 15                         | Rp 8.900                | Rp 24.564.000                                   | 184                      |
| Mei          | 8                        | 20                        | 15                         | Rp 8.900                | Rp 21.360.000                                   | 160                      |
| Juni         | 8                        | 23                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 29.476.800                                   | 184                      |
| Juli         | 8                        | 22                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 28.195.200                                   | 176                      |
| Agustus      | 8                        | 23                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 29.476.800                                   | 184                      |
| September    | 8                        | 24                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 30.758.400                                   | 192                      |
| Oktober      | 8                        | 23                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 29.476.800                                   | 184                      |
| Nopember     | 8                        | 24                        | 18                         | Rp 8.900                | Rp 30.758.400                                   | 192                      |

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Desember      | 8                 | 22                 | 18                  | Rp 8.900         | Rp 28.195.200                            | 176               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 322.749.600</b>                    | <b>2.160</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.29 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2015

| Bulan     | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|-----------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Januari   | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| Februari  | 8                 | 22                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 28.512.000                            | 176               |
| Maret     | 8                 | 24                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 31.104.000                            | 192               |
| April     | 8                 | 22                 | 18                  | Rp 9.000         | Rp 28.512.000                            | 176               |
| Mei       | 8                 | 20                 | 20                  | Rp 9.000         | Rp 28.800.000                            | 160               |
| Juni      | 8                 | 22                 | 20                  | Rp 9.000         | Rp 31.680.000                            | 176               |
| Juli      | 8                 | 18                 | 20                  | Rp 9.000         | Rp 25.920.000                            | 144               |
| Agustus   | 8                 | 23                 | 20                  | Rp 9.000         | Rp 33.120.000                            | 184               |
| September | 8                 | 23                 | 24                  | Rp 9.000         | Rp 39.744.000                            | 184               |

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Oktober       | 8                 | 23                 | 24                  | Rp 9.000         | Rp 39.744.000                            | 184               |
| Nopember      | 8                 | 24                 | 24                  | Rp 9.000         | Rp 41.472.000                            | 192               |
| Desember      | 8                 | 20                 | 25                  | Rp 9.000         | Rp 36.000.000                            | 160               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 395.712.000</b>                    | <b>2.120</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.30 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2016

| Bulan    | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|----------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Januari  | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Februari | 8                 | 23                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 43.240.000                            | 184               |
| Maret    | 8                 | 22                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 41.360.000                            | 176               |
| April    | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Mei      | 8                 | 22                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 41.360.000                            | 176               |
| Juni     | 8                 | 20                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 37.600.000                            | 160               |
| Juli     | 8                 | 18                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 33.840.000                            | 144               |

| Bulan         | Jam Kerja perhari | Hari Kerja Sebulan | Jumlah Tenaga Kerja | Upah Perjam (Rp) | Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Standar Jam Kerja |
|---------------|-------------------|--------------------|---------------------|------------------|--|-------------------|
| Agustus       | 8                 | 23                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 43.240.000                            | 184               |
| September     | 8                 | 23                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 43.240.000                            | 184               |
| Oktober       | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Nopember      | 8                 | 24                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 45.120.000                            | 192               |
| Desember      | 8                 | 20                 | 25                  | Rp 9.400         | Rp 37.600.000                            | 160               |
| <b>Jumlah</b> |                   |                    |                     |                  | <b>Rp 501.960.000</b>                    | <b>2.136</b>      |

(Sumber: Data diolah)

Untuk kalkulasi standar biaya bahan baku dan realisasi biaya bahan baku setiap tahunnya akan disajikan sebagai berikut:

Tabel IV.31 Rekapitulasi Standar dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2014-2016

| Tahun | Standar         |  | Realisasi       |  |
|-------|-----------------|--|-----------------|--|
|       | Jam Kerja (Jam) | Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) | Jam Kerja (Jam) | Total Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp) |
| 2014  | 2.304           | Rp 307.584.000                         | 2.160           | Rp 322.749.000                         |
| 2015  | 2.304           | Rp 373.248.000                         | 2.120           | Rp 395.712.000                         |
| 2016  | 2.304           | Rp 541.440.000                         | 2.136           | Rp 501.960.000                         |

(Sumber: Data diolah)

#### IV.6.1.3. Standard dan Realisasi Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut data perusahaan biaya overhead pabrik untuk memproduksi masing-masing produk terdiri dari: biaya listrik & air, biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan mesin, dan gaji *maintenance*. Dalam hal pembebanan biaya overhead pabrik PT Indomika Utama tidak membagi ke setiap produk, melainkan semua produk biaya overheadnya digabung.

Pembebanan biaya overhead pabrik disini penulis menggunakan jam tenaga kerja. Kapasitas jam tenaga kerja yang digunakan adalah standar jam kerja yaitu 2.112 jam. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disajikan standar biaya overhead pabrik sebagai berikut:

Tabel IV.32 Standar Biaya Overhead Pabrik Tahun 2014

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total         |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|
| Biaya Listrik dan Air    |               | Rp 10.500.000  | Rp 10.500.000 |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 9.000.000   | Rp 9.000.000  |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 10.400.000  | Rp 10.400.000 |
| Gaji Teknisi             | Rp 26.400.000 |                | Rp 26.400.000 |
| Total BOP                | Rp 26.400.000 | Rp 29.900.000  | Rp 56.300.000 |

(Sumber: Data Diolah)

Tarif standar biaya overhead pabrik berdasarkan jam tenaga kerja tahun 2014 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif standar BOP Tetap} = \frac{\text{Rp } 26.400.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 11.458,333$$

$$\text{Tarif standar BOP Variabel} = \frac{\text{Rp } 29.900.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 12.977,431$$

Total tarif biaya overhead standar pada tahun 2014 sebesar Rp 24.435,764.

Tabel IV.33 Standar Biaya Overhead Pabrik Tahun 2015

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total         |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|
| Biaya Listrik dan Air    |               | Rp 20.500.000  | Rp 20.500.000 |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 20.000.000  | Rp 20.000.000 |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 15.000.000  | Rp 15.000.000 |
| Gaji Teknisi             | Rp 28.800.000 |                | Rp 28.800.000 |
| Total BOP                | Rp 28.800.000 | Rp 55.500.000  | Rp 84.300.000 |

(Sumber: Data diolah)

tarif standar biaya overhead pabrik berdasarkan jam tenaga kerja tahun 2015 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif standar BOP Variabel} = \frac{\text{Rp } 28.800.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 12.500$$

$$\text{Tarif standar BOP Variabel} = \frac{\text{Rp } 55.500.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 24.088,542$$

Total tarif biaya overhead standar pada tahun 2015 sebesar Rp 36.588,542

Tabel IV.34 Standar Biaya Overhead Pabrik Tahun 2016

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total          |
|--------------------------|---------------|----------------|----------------|
| Biaya Listrik dan Air    |               | Rp 50.000.000  | Rp 50.000.000  |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 45.000.000  | Rp 45.000.000  |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 25.000.000  | Rp 25.000.000  |
| Gaji Teknisi             | Rp 67.200.000 |                | Rp 67.200.000  |
| Total BOP                | Rp 67.200.000 | Rp 120.000.000 | Rp 187.200.000 |

(Sumber: Data diolah)

tarif standar biaya overhead pabrik berdasarkan jam tenaga kerja tahun 2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tarif standar BOP Tetap} = \frac{\text{Rp } 120.000.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 52.083,333$$

$$\text{Tarif standar BOP Variabel} = \frac{\text{Rp } 67.200.000}{2.304 \text{ jam}} = \text{Rp } 29.166,667$$

Total tarif biaya overhead standar pada tahun 2016 sebesar Rp 81.250.

Selanjutnya data realisasi biaya overhead pabrik PT Indomika Utama pada tahun 2014-2016:

Tabel IV.35 Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2014 Kapasitas 2.160 Jam

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total         |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|
| Biaya Listrik            |               | Rp 10.365.200  | Rp 10.365.200 |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 10.278.100  | Rp 10.278.100 |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 9.855.277   | Rp 9.855.277  |
| Gaji Teknisi             | Rp 26.400.000 |                | Rp 26.400.000 |
| Total BOP                | Rp 26.400.000 | Rp 30.498.577  | Rp 56.898.577 |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.36 Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2015 Kapasitas 2.120 Jam

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total         |
|--------------------------|---------------|----------------|---------------|
| Biaya Listrik dan Air    |               | Rp 20.487.100  | Rp 20.487.100 |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 19.765.490  | Rp 19.765.490 |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 16.782.400  | Rp 16.782.400 |
| Gaji Teknisi             | Rp 28.800.000 |                | Rp 28.800.000 |
| Total BOP                | Rp 28.800.000 | Rp 57.034.990  | Rp 85.834.990 |

(Sumber: Data diolah)

Tabel IV.37 Realisasi Biaya Overhead Pabrik Tahun 2016 Kapasitas 2136 Jam

| Keterangan               | Biaya Tetap   | Biaya Variabel | Total          |
|--------------------------|---------------|----------------|----------------|
| Biaya Listrik dan Air    |               | Rp 50.605.985  | Rp 50.605.985  |
| Biaya Bahan Penolong     |               | Rp 48.798.000  | Rp 48.798.000  |
| Biaya Pemeliharaan Mesin |               | Rp 25.670.800  | Rp 25.670.800  |
| Gaji Teknisi             | Rp 67.200.000 |                | Rp 67.200.000  |
| Total BOP                | Rp 67.200.000 | Rp 125.074.785 | Rp 192.274.785 |

(Sumber: Data diolah)

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **V.1. Analisis Varians Biaya Produksi**

Varians biaya produksi terjadi karena adanya penyimpangan realisasi biaya dari standar biayanya. Untuk mengetahui penyebab penyimpangan tersebut digunakan analisis varians biaya produksi. Varians biaya produksi terbagi menjadi 3 elemen yaitu varians bahan baku, varians tenaga kerja langsung, dan varians biaya overhead pabrik.

##### **V.1.1. Varians Biaya Bahan Baku**

Pada varians bahan baku menggunakan metode 2 selisih, yaitu varians harga bahan baku dan varians kuantitas bahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui perhitungan dibawah ini:

1. *Keychain*

- Tahun 2014

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned}MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp\ 352.499 - Rp\ 370.000) \times 59\ \text{jam} \\ &= (Rp\ 4.613.682)\end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned}MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (59\ \text{jam} - 61\ \text{jam}) \times Rp\ 370.000 \\ &= Rp\ 740.000\end{aligned}$$

- Tahun 2015

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned}MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp\ 435.208 - Rp\ 450.000) \times 72\ \text{jam} \\ &= Rp\ 1.065.024\end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (72 \text{ jam} - 73 \text{ jam}) \times Rp 450.000 \\ &= Rp 450.000 \end{aligned}$$

- Tahun 2016

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 458.750 - Rp 470.000) \times 174 \text{ jam} \\ &= Rp 1.957.500 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (174 \text{ jam} - 175 \text{ jam}) \times Rp 470.000 \\ &= Rp 470.000 \end{aligned}$$

**2. Display Produk Akrilik**

- Tahun 2014

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 662.450 - Rp 680.000) \times 1.284 \text{ jam} \\ &= Rp 22.534.200 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (1.284 \text{ jam} - 1.285 \text{ jam}) \times Rp 680.000 \\ &= Rp 680.000 \end{aligned}$$

- Tahun 2015

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp\ 1.070.822 - Rp\ 1.100.000) \times 1688\ jam \\ &= Rp\ 49.252.464 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (1.688\ jam - 1.687\ jam) \times Rp\ 1.100.000 \\ &= (Rp\ 1.100.000) \end{aligned}$$

- Tahun 2016

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp\ 1.294.825 - Rp\ 1.300.000) \times 4.263\ jam \\ &= Rp\ 22.061.025 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (4.263\ jam - 4.264\ jam) \times Rp\ 1.300.000 \\ &= Rp\ 1.300.000 \end{aligned}$$

**3. Plakat dan Trofi**

- Tahun 2014

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp\ 1.410.910 - Rp\ 1.450.000) \times 56\ jam \\ &= (Rp\ 12.149.778) \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (56\ jam - 58\ jam) \times Rp\ 1.450.000 \\ &= Rp\ 2.900.000 \end{aligned}$$

- Tahun 2015

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned}
 MPV &= (AP - SP) \times AQ \\
 &= (Rp\ 1.929.010 - Rp\ 2.000.000) \times 106\ jam \\
 &= Rp\ 7.524.940
 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned}
 MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\
 &= (106\ jam - 107\ jam) \times Rp\ 2.000.000 \\
 &= Rp\ 2.000.000
 \end{aligned}$$

- Tahun 2016

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned}
 MPV &= (AP - SP) \times AQ \\
 &= (Rp\ 2.480.421 - Rp\ 2.550.000) \times 361\ jam \\
 &= Rp\ 0,-
 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned}
 MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\
 &= (362 - 361) \times Rp\ 2.500.000 \\
 &= Rp\ 2.500.0000
 \end{aligned}$$

4. Akrilik Signage

- Tahun 2014

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned}
 MPV &= (AP - SP) \times AQ \\
 &= (Rp\ 492.870 - Rp\ 495.000) \times 37\ jam \\
 &= Rp\ 78.810
 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (37 \text{ jam} - 38 \text{ jam}) \times Rp 495.000 \\ &= Rp 495.000 \end{aligned}$$

• Tahun 2015

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 810.250 - Rp 820.000) \times 122 \text{ jam} \\ &= Rp 1.189.500 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (122 \text{ jam} - 122) \times Rp 820.000 \\ &= Rp 0,- \end{aligned}$$

• Tahun 2016

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 862.300 - Rp 870.000) \times 313 \text{ jam} \\ &= Rp 2.410.100 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (313 \text{ jam} - 313 \text{ jam}) \times Rp 870.000 \\ &= Rp 0,- \end{aligned}$$

5. Neon Box

• Tahun 2014

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 913.878 - Rp 930.000) \times 353 \text{ jam} \\ &= Rp 5.691.066 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (353 \text{ jam} - 354 \text{ jam}) \times Rp 930.000 \\ &= Rp 930.000 \end{aligned}$$

• Tahun 2015

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 1.467.413 - Rp 1.500.000) \times 1.497 \text{ jam} \\ &= Rp 48.782.739 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (1.497 \text{ jam} - 1.496) \times Rp 1.500.000 \\ &= Rp 1.500.0000 \end{aligned}$$

• Tahun 2016

**a. Varians harga bahan baku**

$$\begin{aligned} MPV &= (AP - SP) \times AQ \\ &= (Rp 1.742.847 - Rp 1.850.000) \times 2.431 \text{ jam} \\ &= Rp 260.488.943 \end{aligned}$$

**b. Varians Penggunaan Bahan Baku**

$$\begin{aligned} MUV &= (AQ - SQ) \times SP \\ &= (2.431 - 2.430) \times Rp 1.850.000 \\ &= (Rp 1.850.000 \end{aligned}$$

Tabel V. 1 Rekapitulasi Varians Harga dan Varians Kuantitas Bahan Baku

| Jenis Produk    | Selisih Harga Bahan Baku |                       |                       | Selisih Penggunaan Bahan Baku |                     |                    |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|---------------------|--------------------|
|                 | 2014                     | 2015                  | 2016                  | 2014                          | 2015                | 2016               |
| Gantungan Kunci | Rp 1.032.559             | Rp 1.065.024          | Rp 1.957.500          | Rp 740.000                    | Rp 450.000          | Rp 470.000         |
| Display Produk  | Rp 22.534.200            | Rp 49.252.464         | Rp 22.061.025         | Rp 680.000                    | Rp (1.100.000)      | Rp 1.300.000       |
| Plakat          | Rp 2.189.040             | Rp 7.524.940          | Rp 25.118.019         | Rp 2.900.000                  | Rp 2.000.000        | Rp -               |
| Akrilik Signage | Rp 78.810                | Rp 1.189.500          | Rp 2.410.100          | Rp 495.000                    | Rp -                | Rp -               |
| Neon Box        | Rp 5.691.066             | Rp 48.782.739         | Rp 260.488.943        | Rp 930.000                    | Rp (1.500.000)      | Rp (1.850.000)     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Rp 31.525.675</b>     | <b>Rp 107.814.667</b> | <b>Rp 312.035.587</b> | <b>Rp 5.745.000</b>           | <b>Rp (150.000)</b> | <b>Rp (80.000)</b> |

(Sumber: data diolah)

Tabel V. 2 Rekapitulasi Varians Biaya Bahan Baku

| Jenis Produk    | Varians biaya bahan baku |                       |                       |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
|                 | 2014                     | 2015                  | 2016                  |
| Gantungan Kunci | Rp 1.772.559             | Rp 1.515.024          | Rp 2.427.500          |
| Display Produk  | Rp 23.214.200            | Rp 48.152.464         | Rp 23.361.025         |
| Plakat          | Rp 5.089.040             | Rp 9.524.940          | Rp 25.118.019         |
| Akrilik Signage | Rp 573.810               | Rp 1.189.500          | Rp 2.410.100          |
| Neon Box        | Rp 6.621.066             | Rp 47.282.739         | Rp 258.638.943        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Rp 37.270.675</b>     | <b>Rp 107.664.667</b> | <b>Rp 311.955.587</b> |

(Sumber: Data diolah)

Perbandingan antara biaya standar dan realisasi menghasilkan selisih yang bersifat menguntungkan. Pada varians biaya bahan baku pada tahun 2014 sebesar Rp 37.270.675, selisih biaya bahan baku tersebut disebabkan oleh terjadinya selisih harga bahan baku yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 31.525.675 dan terjadinya selisih kuantitas bahan baku yang tidak menguntungkan sebesar Rp 5.745.000. Pada tahun 2015 varians bahan baku terdapat selisih menguntungkan sebesar Rp

107.664.667, selisih biaya bahan baku tersebut disebabkan oleh terjadinya selisih harga bahan baku yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 107.814.667 dan terjadinya selisih kuantitas bahan baku yang tidak menguntungkan sebesar Rp 150.000. Pada tahun 2016 terdapat varians bahan baku terdapat varians menguntungkan sebesar Rp 311.955.587, selisih biaya bahan baku tersebut disebabkan oleh terjadinya selisih harga bahan baku yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 312.035.587 dan terjadinya selisih kuantitas bahan baku yang tidak menguntungkan sebesar Rp 80.000. Pada setiap tahunnya varians biaya bahan baku mengalami penurunan disebabkan oleh harga bahan baku yang harganya selalu mengalami kenaikan.

PT Indomika mendapat varians harga bahan baku yang menguntungkan disebabkan karena:

- a. Pembelian bahan baku akrilik ada yang langsung ke pabrik sehingga mendapat harga yang lebih murah, ada pula yang melalui distributor atau agen.
- b. Persediaan bahan baku periode sebelumnya yang banyak dan harganya lebih murah dari periode kedepan, sehingga saat harga bahan baku yang selalu naik harganya PT Indomika memakai harga bahan baku sebelumnya dikarenakan PT Indomika Utama memakai metode FIFO.

Sedangkan selisih kuantitas bahan baku yang tidak menguntungkan disebabkan karena:

- a. Permintaan produk yang *custom* baik dari segi ukuran maupun bentuknya, sehingga menyebabkan jumlah bahan baku yang dibutuhkan melebihi standar.

### V.1.2. Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada tabel IV.27 sampai dengan tabel IV.29 tentang biaya standar tenaga kerja langsung dan dibandingkan dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung pada tabel IV.30 sampai dengan tabel IV.32 dapat dilihat bahwa realisasi biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2014, 2015, dan 2016 terdapat perbedaan dengan standar biaya tenagakerja langsungnya. Terdapat selisih pada jam kerja langsung dan biaya tenaga kerja langsung, hal ini karena hari kerja terpotong dengan hari raya idul fithri. Maka perhitungan selisih tersebut adalah sebagai berikut:

- Varians Tenaga Kerja Langsung Tahun 2014

- a. Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung

$$LRV = (AR - SR) \times AH$$

$$LRV = (Rp\ 8.900 - Rp\ 8.900) \times 2.160\ jam$$

$$= Rp\ 0,$$

- b. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

$$LEV = (AH - SH) \times SR$$

$$LEV = (2.160\ jam - 2.304\ jam) \times Rp\ 8.900$$

$$= Rp\ 1.281.600\ (Menguntungkan)$$

- Varians Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015

- a. Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung

$$LRV = (AR - SR) \times AH$$

$$LRV = (Rp\ 9.000 - Rp\ 9.000) \times 2.120\ jam$$

$$= Rp\ 0,$$

b. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

$$LEV = (AH - SH) \times SR$$

$$LEV = (2.120 \text{ jam} - 2.304 \text{ jam}) \times Rp 9.000$$

$$= Rp 1.656.000 \text{ (Menguntungkan)}$$

• Varians Tenaga Kerja Langsung Tahun 2016

a. Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung

$$LRV = (AR - SR) \times AH$$

$$LRV = (Rp 9.400 - Rp 9.400) \times 2.136 \text{ jam}$$

$$= Rp 0,$$

b. Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung

$$LEV = (AH - SH) \times SR$$

$$LEV = (2.136 \text{ jam} - 2.304 \text{ jam}) \times Rp 9.400$$

$$= Rp 4.921.344 \text{ (Menguntungkan)}$$

Tabel V. 3 Rekapitulasi Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

| Tahun | Varians Tarif Tenaga Kerja Langsung |           | Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung |           |
|-------|-------------------------------------|-----------|---|-----------|
|       | Menguntungkan                       | Merugikan | Menguntungkan                           | Merugikan |
| 2014  | -                                   | -         | Rp 1.281.600                            | -         |
| 2015  | -                                   | -         | Rp 1.656.000                            | -         |
| 2016  | -                                   | -         | Rp 4.921.344                            | -         |

(Sumber: Data diolah)

Pada tabel V.3 dapat dilihat selisih biaya tenaga kerja langsung PT Indomika Utama tahun 2014 mendapat selisih Rp 1.281.600, pada tahun 2015 mendapat varians Rp 1.656.000, dan tahun 2016 terdapat selisih Rp 4.9211.344. Selisih ini merupakan sifat selisih yang menguntungkan. Selisih biaya tenaga kerja langsung tersebut disebabkan oleh selisih tarif upah langsung yang bersifat tidak selisih dan selisih efisiensi tenaga kerja langsung yang bersifat menguntungkan. Selisih tarif upah langsung yang bersifat nol adalah akibat dari PT Indomika Utama memberikan tarif realisasi yang sama dengan tarif standar yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi selisih.

Sedangkan selisih efisiensi tenaga kerja langsung bersifat menguntungkan adalah akibat dari realisasi jumlah hari kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah hari kerja standar dikarenakan adanya libur panjang dalam bulan tertentu, dan sedikitnya pesanan pada bulan itu. Pada bulan lain karyawan melakukan jam kerja lebih dari waktu standar, sehingga pekerjaan cepet selesai.

### **V.1.3. Varians Biaya *Overhead* Pabrik**

Seperti dapat dilihat pada tabel IV.33 sampai tabel IV.35 tentang standar biaya overhead pabrik dari tahun 2014-2016 dibandingkan dengan tabel IV.36 sampai dengan tabel IV.38 tentang realisasi biaya overhead pabrik tahun 2014-2016 terjadi selisih antara biaya overhead pabrik yang dianggarkan dengan realisasi biaya overhead pabrik. Selisih tersebut jika dirinci menggunakan metode 4 varians adalah sebagai berikut:

- Varians BOP tahun 2014

1. Varians Pengeluaran

|  |                         |                           |
|--|-------------------------|---------------------------|
| BOP aktual                             |                         | Rp 56.898.577             |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja<br>Aktual |                         |                           |
| BOP Tetap Standar                      | Rp 26.400.000           |                           |
| BOP Variabel<br>(2.160 jam×Rp 14.157)  | <u>Rp 28.031.250,96</u> |                           |
|  |                         | <u>(Rp 54.431.250,96)</u> |
| Varians Pengeluaran                    |                         | Rp 2.467.326,04 ( R )     |

2. Varians Kapasitas Menganggur

VKM=Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual -(Jam Kerja aktual×Tarif BOP)

VKM=Rp 54.431.250,96 – (2.160 jam×Rp 24.435,764)

=Rp 54.431.250,96 – Rp 52.781.250,24

=Rp 1.650.000,72 (R)

3. Varians Efisiensi Variabel

$VEv = (Jam\ Kerja\ Aktual - Jam\ Kerja\ Standar) \times Tarif\ BOP\ Variabel$

$VEv = (2.160\ jam - 2.304\ jam) \times Rp\ 12.977,431$

= Rp 1.649.999,952 (U)

4. Varians Efisiensi Tetap

$VEt = (Jam\ Kerja\ Aktual - Jam\ Kerja\ Standar) \times Tarif\ BOP\ Tetap$

$VEt = (2.160\ jam - 2.304\ jam) \times Rp\ 11.458,333$

= Rp 1.868.750,064 (U)

- Varians BOP tahun 2015

1. Varians Pengeluaran

|   |                         |                           |
|---|-------------------------|---------------------------|
| BOP actual                                |                         | Rp 85.834.990             |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual       |                         |                           |
| BOP Tetap Standar                         | Rp 28.800.000           |                           |
| BOP Variabel<br>(2.120 jam×Rp 24.088,542) | <u>Rp 51.067.709,04</u> |                           |
|   |                         | <u>(Rp 79.867.709,04)</u> |
| Varians Pengeluaran                       |                         | (Rp 5.967.280,96) (R)     |

2. Varians Kapasitas Mengganggu

VKM=Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual -(Jam Kerja aktual×Tarif BOP)

VKM=Rp 79.867.709,04 – (2.120 jam×Rp 36.588,542)

=Rp 79.867.709,04 – Rp 77.657.709,04

=(Rp 2.300.000) (R)

3. Varians Efisiensi Variabel

$VEv = (Aktivitas Aktual - Jam Kerja Standar) \times Tarif BOP Variabel$

$VEv = (2.120 jam - 2.304 jam) \times Rp 24.088,542$

= Rp 6.732.291,728 (U)

4. Varians Efisiensi Tetap

$VEt = (Aktivitas Aktual - Aktivitas Standar) \times Tarif BOP Tetap$

$VEt = (2.120 jam - 2.304 jam) \times Rp 12.500$

= Rp 2.300.000 (U)

- Varians BOP tahun 2016

1. Varians Pengeluaran

|   |                          |                           |
|---|--------------------------|---------------------------|
| BOP actual                                  |                          | Rp 192.274.785            |
| Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual         |                          |                           |
| BOP Tetap Standar                           | Rp 67.200.000            |                           |
| BOP Variabel<br>(2.136 jam × Rp 52.083,333) | <u>Rp 111.249.999,33</u> |                           |
|   |                          | <u>(Rp 178.449.993,3)</u> |
| Varians Pengeluaran                         |                          | (Rp 13.824.785,71) (R)    |

2. Varians Kapasitas Menganggur

VKM = Anggaran Fleksibel Jam Kerja Aktual - (Jam Kerja aktual × Tarif BOP)

VKM = Rp 178.449.993,3 - (2.136 jam × Rp 81.250)

= Rp 178.449.993,3 - Rp 173.550.000

= Rp 4.899.993,3 (R)

3. Varians Efisiensi Variabel

$VEv = (Aktivitas Aktual - Aktivitas Standar) \times Tarif BOP Variabel$

$VEv = (2.136 jam - 2.304 jam) \times Rp 52.083,333$

= Rp 4.900.000,056 (U)

4. Varians Efisiensi Tetap

$VEt = (Jam Kerja Aktual - Jam Kerja Standar) \times Tarif BOP Tetap$

$VEt = (2.136 - 2.304 jam) \times Rp 29.166,667$

= Rp 8.749.999,944 (U)

Berdasarkan perhitungan diatas jika direkapitulasi hasilnya akan tersedia pada tabel IV.32:

Tabel V. 4 Rekapitulasi Varians BOP Tahun 2014-2016

| Keterangan                   | Tahun              |                   |                    |
|------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
|                              | 2014               | 2015              | 2016               |
| Varians Pengeluaran          | (Rp 2.467.326,04)  | (Rp 5.967.280,96) | (Rp 13.824.785,71) |
| Varians Kapasitas Menganggur | (Rp 1.650.000,72 ) | (Rp 2.300.000)    | (Rp 4.899.993,3)   |
| Varians Efisiensi variable   | Rp 1.868.750,064   | Rp 4.432.291      | Rp 8.749.999,944   |
| Varians Efisiensi Tetap      | Rp 1.649.999,952   | Rp 2.300.000      | Rp 4.900.000,056   |
| Total                        | (Rp 598.577) (R)   | (Rp 1.534.989)(R) | Rp 14.625.228 (U)  |

(Sumber: Data Diolah)

Dapat dilihat pada tabel V.4 tentang rekapitulasi Varians Biaya *overhead* Pabrik (BOP) menggunakan 4 metode varians. Pada tahun 2014 Varians BOP mengalami varians tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp 598.577, varians ini didapat dari varians pengeluaran yang bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp 2.467.326,04, varians Kapasitas menganggur yang bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp 1.650.000,72, ditambah varians efisiensi variable yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 1.868.750,064, dan varians efisiensi tetap yang menguntungkan sebesar Rp Rp 1.649.999,952.

Pada tahun 2015 Varians BOP mengalami varians tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp 1.534.989. Varians ini didapat dari varians pengeluaran yang bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp 5.967.280,96, varians Kapasitas menganggur yang bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp 2.300.000, ditambah varians efisiensi variable yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 4.432.291,728, dan varians efisiensi tetap yang menguntungkan sebesar Rp 2.300.000.

Pada tahun 2016 Varians BOP mengalami tidak varians menguntungkan yaitu sebesar Rp 5.074.779. Varians ini didapat dari varians pengeluaran yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 13.824.785,71, varians Kapasitas menganggur yang bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp 4.899.993,3,

ditambah varians efisiensi variable yang bersifat menguntungkan sebesar Rp 8.749.999,944, dan varians efisiensi tetap yang menguntungkan sebesar Rp 4.900.000,056.

Selisih pengeluaran yang bersifat tidak menguntungkan disebabkan karena terjadi perbedaan antara standar biaya overhead pabrik dengan realisasi biaya overhead pabrik. Pada tahun 2014 realisasi pengeluaran terbesar pada biaya bahan penolong yang melebihi biaya standar, hal ini disebabkan biaya bahan penolong yang tidak terkendali. Pada tahun 2015 realisasi pengeluaran terbesar pada biaya pemeliharaan mesin yang melebihi biaya standar yang ditetapkan, hal ini karena pada tahun ini mesin lebih banyak digunakan. Pada tahun 2016 realisasi pengeluaran pada semua biaya overhead variabel lebih besar dibandingkan biaya standar, pada tahun ini biaya overhead pabrik variabel tidak terkendali.

Pada selisih kapasitas menganggur yang bersifat tidak menguntungkan disebabkan karena adanya kapasitas sesungguhnya yang lebih kecil daripada kapasitas normal, pada selisih kapasitas menganggur ini kapasitas produksi tidak dimanfaatkan sepenuhnya.

Pada varians efisiensi variable dan varians efisiensi tetap memperoleh varians yang menguntungkan karena pada jam kerja realisasi lebih kecil dibandingkan dengan biaya jam kerja standarnya.

## **V.2. Analisis Tingkat Efisiensi Biaya Produksi**

tingkat efisiensi biaya produksi menggunakan rumus efisiensi sebagai berikut ini:

$$\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Standar}} \times 100\%$$

1. Persentase Efisiensi Biaya Bahan Baku

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tahun 2014} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.291.229.300}{\text{Rp } 1.328.500.000} \times 100\% \\ &= 97,195\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tahun 2015} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 4.338.925.226}{\text{Rp } 4.446.590.000} \times 100\% \\ &= 97,579\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tahun 2016} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 11.001.853.281}{\text{Rp } 11.313.810.000} \times 100\% \\ &= 97,243\% \end{aligned}$$

2. Persentase Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\begin{aligned} \text{Persentase Tahun 2014} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 322.749.600}{\text{Rp } 307.584.000} \times 100\% \\ &= 104,931\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Tahun 2015} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 395.712.000}{\text{Rp } 373.248.000} \times 100\% \\
 &= 106,019\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Tahun 2016} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 501.712.000}{\text{Rp } 541.440.000} \times 100\% \\
 &= 92,708\%
 \end{aligned}$$

### 3. Persentase Efisiensi Biaya Overhead Pabrik

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Tahun 2014} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 56.898.577}{\text{Rp } 56.300.000} \times 100\% \\
 &= 101,063\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Tahun 2015} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 85.834.990}{\text{Rp } 84.300.000} \times 100\% \\
 &= 101,821\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Tahun 2016} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Standar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp } 192.274.785}{\text{Rp } 187.200.000} \times 100\% \\
 &= 102,711\%
 \end{aligned}$$

selanjutnya untuk penentuan nilai efisiensi biaya produksi dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan rentang varians setiap biaya produksi yaitu persentase terbesar dikurangi persentase terkecil, yaitu  $106,019\% - 92,708\% = 13,311\%$
2. Penilaian efisiensi biaya produksi dari rentang Tidak Efisien.
3. Menetapkan interval Penilaian efisiensi biaya produksi yaitu dengan membagi 4 hasil rentang persentase varians.  $13,311\% : 4 = 3,328\%$
4. Maka penilaian efisiensi biaya produksi sebagai berikut:

Tabel V.5 Penilaian Efisiensi

| No. | Kelas Interval    | Kriteria       | Nilai |
|-----|-------------------|----------------|-------|
| 1.  | 92,708%–96,036%   | Sangat Efisien | 4     |
| 2.  | 96,037%–99,365%   | Efisien        | 3     |
| 3.  | 99,369%–102,694%  | Kurang Efisien | 2     |
| 4.  | 102,695%–106,023% | Tidak Efisien  | 1     |

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan penilaian efisiensi pada tabel V.43, maka tingkat efisiensi setiap elemen biaya produksi dapat dilihat pada tabel V.44:

Tabel V.6 Tingkat Efisiensi Biaya Produksi

| Tahun | Jenis Biaya Produksi         | %        | Kriteria       | Nilai |
|-------|------------------------------|----------|----------------|-------|
| 2014  | Biaya Bahan Baku             | 97,195%  | Efisien        | 3     |
|       | Biaya Tenaga Kerja Langsung  | 104,931% | Tidak Efisien  | 1     |
|       | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | 101,063% | Kurang Efisien | 2     |
| 2015  | Biaya Bahan Baku             | 97,579%  | Efisien        | 3     |
|       | Biaya Tenaga Kerja Langsung  | 106,019% | Tidak Efisien  | 1     |
|       | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | 101,821% | Kurang Efisien | 2     |

| Tahun | Jenis Biaya Produksi           | %        | Kriteria       | Nilai |
|-------|--------------------------------|----------|----------------|-------|
| 2016  | Biaya Bahan Baku               | 97,243%  | Efisien        | 3     |
|       | Biaya Tenaga Kerja<br>Langsung | 92,708%  | Sangat Efisien | 4     |
|       | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik   | 102,711% | Tidak Efisien  | 1     |

(Sumber: Data diolah)

Pada tabel V.6 menunjukkan tingkat efisiensi setiap elemen biaya produksi berdasarkan dari persentase yang telah dihitung. Pada tabel V.6 terlihat pada tahun 2014 persentase efisiensi biaya produksi pada bahan baku sebesar 97,195% berada pada kriteria efisien, sedangkan pada biaya tenaga kerja langsung sebesar 104,931% berada pada kriteria kurang efisien, dan biaya *overhead* pabrik sebesar 101,063% berada pada kriteria tidak efisien. Pada tahun 2015 elemen biaya produksi biaya bahan baku sebesar 97,579% berada pada kriteria efisien, biaya tenaga kerja langsung sebesar 106,019% berada pada kriteria tidak efisien, sedangkan pada biaya *overhead* pabrik yang mendapat persentase 101,821% berada pada kriteria kurang efisien. Pada tahun 2016 biaya bahan baku yang mendapat persentase 97,243% berada pada kriteria efisien, biaya tenaga kerja langsung yang mendapat persentase 92,708% berada pada kriteria sangat efisien, sedangkan pada biaya *overhead* pabrik yang mendapat persentase 102,711% berada pada kriteria tidak efisien.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab V, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penetapan biaya standar yang dilakukan PT Indomika Utama selama tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut ini:
  - Pada tahun 2014 standar biaya bahan baku yang ditetapkan sebesar Rp 1.328.500.000, standar biaya tenaga kerja langsung Rp 307.584.000, standar biaya *overhead* pabrik Rp 56.300.000.
  - Pada tahun 2015 standar biaya bahan baku yang ditetapkan sebesar Rp 4.446.590.000, standar biaya tenaga kerja langsung Rp 373.248.000, standar biaya *overhead* pabrik Rp 84.300.000.
  - Pada tahun 2016 standar biaya bahan baku yang ditetapkan sebesar Rp 11.313.810.000, standar biaya tenaga kerja langsung Rp 541.440.000, standar biaya *overhead* pabrik Rp 187.200.000

Pada penetapan standar biaya produksi pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini karena setiap tahunnya jumlah unit yang diproduksi dan biayanya setiap tahunnya mengalami peningkatan.

2. Realisasi biaya produksi biaya produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik pada PT Indomika Utama dari tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut:
  - Pada tahun 2014 realisasi biaya bahan baku sebesar Rp 1.291.229.300, biaya tenaga kerja langsung Rp 297.544.800, biaya *overhead* pabrik Rp 56.898.577.
  - Pada tahun 2015 realisasi biaya bahan baku sebesar Rp 4.338.925.526, biaya tenaga kerja langsung Rp 334.584.000, biaya *overhead* pabrik Rp 85.834.990.

- Pada tahun 2016 realisasi biaya bahan baku sebesar Rp 11.001.853.281, biaya tenaga kerja langsung Rp 477.520.000, biaya *overhead* pabrik Rp 192.274.785.

Pada realisasi biaya produksi pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini karena setiap tahunnya realisasi jumlah unit yang diproduksi dan biayanya setiap mengalami peningkatan.

3. Hasil evaluasi antara rencana dan realisasi biaya produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik pada PT Indomika Utama dengan menggunakan analisis varians adalah sebagai berikut ini

- Pada tahun 2014 varians bahan baku mendapat selisih menguntungkan sebesar Rp 37.270.675. Biaya tenaga kerja langsung varians menguntungkan sebesar Rp 1.281.600. Pada varians BOP mengalami varians tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp 598.577. Pada tahun ini biaya produksi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung efisien, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak efisien.
- Pada tahun 2015 varians bahan baku mendapat selisih menguntungkan sebesar Rp 107.664.667. Biaya tenaga kerja langsung varians menguntungkan sebesar Rp 1.656.000. Pada varians BOP mengalami varians tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp 1.534.989. Pada tahun ini biaya produksi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung efisien, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak efisien.
- Pada tahun 2016 varians bahan baku mendapat selisih menguntungkan sebesar Rp 311.955.587. Biaya tenaga kerja langsung varians menguntungkan sebesar Rp 4.921.344. Pada varians BOP mengalami varians tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp 5.074.779. Pada tahun ini biaya produksi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung efisien, sedangkan biaya *overhead* pabrik tidak efisien.

## **VI.2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yang selanjutnya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan produksi untuk periode-periode selanjutnya, yaitu:

1. Perlunya perusahaan menghitung kembali biaya standar yang tepat dengan mempertimbangkan semua biaya-biaya yang berkaitan dan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
2. PT Indomika Utama perlu memperhitungkan kembali standar penggunaan bahan baku atau menekan jumlah bahan baku yang digunakan supaya penggunaan bahan baku dapat lebih efisien.
3. PT Indomika Utama harus lebih aktif menganalisa perubahan yang terjadi terutama pada biaya overhead pabrik, sehingga selisih yang tidak menguntungkan dapat ditekan atau masih dalam batas kewajaran.
4. Biaya yang telah menjadi biaya standar sebaiknya dievaluasi kembali dalam jangka waktu tertentu mengingat biaya produksi yang tidak stabil atau berubah-ubah sesuai kebutuhan dan kondisi yang terjadi sehingga ketika terjadi selisih yang tidak menguntungkan bisa ditindak lanjuti secepatnya agar dilakukan perbaikan dan keakuratan data biaya.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas kesehatan, petunjuk, rahmat, kelancaran, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir. Tugas Akhir (TA) ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademis dalam penyelesaian program Diploma IV program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) pada Politeknik STMI Jakarta Kementerian Perindustrian RI.

Keberhasilan dalam menyelesaikan TA ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi. Pertama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dorongan materiil dan moril sehingga penyusun mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penyusun juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

- Bapak Dr. Mustofa, S.T, M.T selaku Direktur Politeknik STMI Jakarta.
- Bapak Dr. Mulyono, MM, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) beserta sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) Bapak Yulius Jatmiko Nuryanto, SE, MM. Terima kasih untuk bantuan, dorongan, dan bimbingan serta motivasi pada Penulis dalam proses penulisan laporan ini.
- Ibu Dra. Sri Daryuni selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih untuk nasihat, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah diluangkan untuk saya dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
- Bapak Hermin, selaku Direktur PT Indomika Utama dan Bapak Mu'min Ariyanto sebagai pembimbing waktu Praktik Kerja Lapangan yang telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian, memberikan motivasi dan ilmunya serta mempermudah penyusun untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
- Dan kepada pihak – pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di kemudian hari.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Bisnis Industri.

Jakarta, 09 Oktober 2017

Penulis

## ABSTRAK

PT Indomika Utama adalah salah satu perusahaan manufaktur yang berada dalam proses pengembangan produk-produk berbahan dasar akrilik yang sudah berdiri selama 4 tahun. permasalahan yang dihadapi PT Indomika Utama adalah selama 4 tahun sejak didirikan tidak mengetahuinya unsur pengendalian biaya produksi yang dilakukan PT Indomika Utama sudah efisien atau tidak, sebab untuk menghadapi persaingan, selain kualitas produk yang baik, suatu perusahaan juga dituntut untuk dapat beroperasi dengan efisien. Pada penelitian ini penulis menganalisis efisiensi biaya produksi PT Indomika Utama menggunakan analisis varians biaya produksi yaitu dengan membandingkan biaya standar produksi dengan realisasi biaya produksi pada PT Indomika Utama sebagai tolak ukurnya. Hasil analisis varians biaya produksi yaitu pada biaya bahan baku dari tahun 2014-2016 didapat varians sebesar Rp 98.250.000, Rp 16.305.781, Rp 16.305.781. Hasil varians bahan baku dari tahun 2014-2016 adalah menguntungkan, dan perusahaan efisien dalam pengendalian biaya bahan baku. Pada biaya tenaga kerja langsung dari tahun 2014-2016 variansnya sebesar Rp 996.800, Rp 936.000, Rp 752.000. Hasil varians biaya tenaga kerja langsung ini menguntungkan setiap tahunnya, dalam biaya tenaga kerja langsung perusahaan juga efisien dalam pengendaliannya. Pada biaya *overhead* pabrik dari tahun 2014-2016 sebesar -Rp 598.577, Rp 9.964.960, Rp 14.625.288.. Hasil varians biaya *overhead* pabrik ini pada tahun 2014 perusahaan mendapat varians tidak menguntungkan, tetapi pada tahun 2015 sampai 2016 perusahaan mendapatkan hasil varians menguntungkan, hal ini disebabkan dalam penetapan biaya standar *overhead* pabrik perusahaan melebihi penetapan standar untuk tahun 2015 sampai 2016 karena biaya ini sulit untuk ditebak pengeluarannya.

Kata Kunci: Biaya Standar Produksi; Realisasi Biaya Produksi; Analisis Varians Biaya Produksi.

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| BAB I PENDAHULUAN .....                                      | 1  |
| I.1    Latar belakang .....                                  | 1  |
| I.2    Pokok Permasalahan .....                              | 3  |
| I.3    Rumusan Masalah.....                                  | 3  |
| I.4    Batasan Masalah .....                                 | 4  |
| I.5    Tujuan Penelitian .....                               | 4  |
| I.6    Manfaat Penulisan .....                               | 5  |
| I.7    Sistematika Penulisan .....                           | 6  |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                  | 7  |
| II.1    Akuntansi .....                                      | 7  |
| II.1.1    Konsep Dasar Akuntansi.....                        | 7  |
| II.1.2    Siklus Akuntansi.....                              | 9  |
| II.2    Pengertian Akuntansi Biaya .....                     | 17 |
| II.2.1    Peranan Akuntansi Biaya .....                      | 17 |
| II.2.2    Manfaat Akuntansi Biaya.....                       | 18 |
| II.3    Pengertian Biaya.....                                | 19 |
| II.3.1    Penggolongan Biaya .....                           | 19 |
| II.4    Biaya Produksi.....                                  | 22 |
| IV.4.1    Pengertian Biaya Produksi .....                    | 22 |
| IV.4.2    Unsur-unsur Biaya Produksi .....                   | 23 |
| II.5    Biaya Standar .....                                  | 23 |
| II.5.1.    Pengertian Biaya Standar .....                    | 23 |
| II.5.2.    Kegunaan Biaya Standar .....                      | 24 |
| II.5.3.    Jenis Standar.....                                | 24 |
| II.6    Analisis Varians Biaya Produksi .....                | 25 |
| II.6.1.    Analisis Varian Biaya Bahan Baku .....            | 26 |
| II.6.2.    Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung ..... | 27 |

|         |   |    |
|---------|---|----|
| II.6.3. | Analisis Varian Biaya Overhead Pabrik .....             | 29 |
| II.7    | Efisiensi Biaya Produksi .....                          | 33 |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN.....                              | 34 |
| III.1   | Jenis Data dan Sumber Data .....                        | 34 |
| III.1.1 | Jenis Data .....  | 34 |
| III.1.2 | Sumber Data.....  | 34 |
| III.2   | Teknik Pengumpulan Data .....                           | 35 |
| III.3   | Teknik Pengolahan Data.....                             | 35 |
| III.3.1 | Analisis Varians Biaya Produksi .....                   | 36 |
| III.3.2 | Penentuan Tingkat Efisiensi Biaya Produksi .....        | 39 |
| III.4   | Kerangka Pemikiran.....                                 | 40 |
| BAB IV  | PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA .....                   | 41 |
| IV.1    | Gambaran Umum Perusahaan .....                          | 41 |
| IV.1.1  | SejarahPerusahaan .....                                 | 41 |
| IV.1.2  | Profil Perusahaan.....                                  | 42 |
| IV.1.3  | Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> .....    | 42 |
| IV.1.4  | <i>Layout</i> Perusahaan.....                           | 50 |
| IV.2    | Bidang Pemasaran.....                                   | 51 |
| IV.2.1  | Strategi Bauran Pemasaran ( <i>Marketing Mix</i> )..... | 53 |
| IV.3    | Bidang Produksi.....                                    | 56 |
| IV.3.1  | Jenis Produk .....                                      | 57 |
| IV.3.2  | Peralatan Produksi .....                                | 59 |
| IV.3.1  | Bahan Baku dan Bahan Penolong .....                     | 62 |
| IV.3.2  | Alur Proses Produksi .....                              | 65 |
| IV.3.3  | Biaya Produksi .....                                    | 69 |
| IV.4    | Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) .....                  | 70 |
| IV.4.1  | Tenaga Kerja .....                                      | 70 |
| IV.5    | Bidang Keuangan.....                                    | 71 |
| IV.5.1. | Investasi Perusahaan .....                              | 71 |
| IV.5.2. | Laporan Keuangan .....                                  | 73 |
| IV.6    | Pengolahan Data .....                                   | 78 |

|  |     |
|--|-----|
| IV.6.1.    Standar Biaya Produksi .....                | 78  |
| BAB V ANALISIS MASALAH .....                           | 95  |
| V.1.    Analisis Varians Biaya Produksi .....          | 95  |
| V.1.1.    Varians Biaya Bahan Baku .....               | 95  |
| V.1.2.    Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung .....    | 103 |
| V.1.3.    Varians Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....   | 105 |
| V.2.    Analisis Tingkat Efisiensi Biaya Produksi..... | 110 |
| BAB VI PENUTUP .....                                   | 115 |
| VI.1.    Kesimpulan .....                              | 115 |
| VI.2.    Saran.....                                    | 117 |
| KATA PENGANTAR .....                                   | i   |
| ABSTRAK .....  | iii |
| DAFTAR ISI .....                                       | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                                     | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | ix  |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel IV.1 Total Unit Terjual dan Nilai Penjualan Produk .....             | 50 |
| Tabel IV.2 Daftar harga produk .....                                       | 53 |
| Tabel IV.3 Biaya Pemasaran .....   | 54 |
| Tabel IV.4 Kategori Produk .....   | 56 |
| Tabel IV.5 Peralatan dan Mesin Produksi.....                               | 58 |
| Tabel IV.6 Jenis Bahan Baku .....  | 61 |
| Tabel IV.7 Jenis Bahan Penolong.....                                       | 61 |
| Tabel IV.8 Proses Produksi .....   | 64 |
| Tabel IV.9 Biaya Produksi .....  | 67 |
| Tabel IV.10 Jumlah Karyawan.....   | 68 |
| Tabel IV.11 Investasi Per-31 Desember 2016.....                            | 69 |
| Tabel IV.12 Harga Pokok Penjualan 2014-2016.....                           | 71 |
| Tabel IV.13 Laporan Laba Rugi 2014-2016 .....                              | 72 |
| Tabel IV.14 Laporan Perubahan Moda 2014-2016 .....                         | 74 |
| Tabel IV.15 NERACA 2013-2016 .....   | 74 |
| Tabel IV.16 Total Unit Produksi .....                                      | 76 |
| Tabel IV.17 Tabel Biaya Standar <i>Keychain</i> .....                      | 77 |
| Tabel IV.18 Tabel Biaya Standar Display Produk .....                       | 77 |
| Tabel IV.19 Tabel Biaya Standar Plakat dan Trofi .....                     | 78 |
| Tabel IV.20 Tabel Biaya Standar Akrilik <i>Signage</i> .....               | 78 |
| Tabel IV.21 Tabel Biaya Standar Neon Box.....                              | 79 |
| Tabel IV.22 Rekapitulasi Standar dan Realisasi bahan baku Tahun 2014 ..... | 82 |
| Tabel IV.23 Rekapitulasi Standar dan Realisasi bahan baku Tahun 2015 ..... | 82 |
| Tabel IV.24 Rekapitulasi Standar dan Realisasi bahan baku Tahun 2016 ..... | 83 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel IV.25 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung tahun 2014.....          | 83  |
| Tabel IV.26 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015.....          | 85  |
| Tabel IV.27 Biaya Standar Tenaga Kerja Langsung Tahun 2016.....          | 86  |
| Tabel IV.28 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2014.....        | 87  |
| Tabel IV.29 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015.....        | 88  |
| Tabel IV.30 Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2016.....        | 89  |
| Tabel IV.31 Rekapitulasi Standar dan Realisasi Biaya TKL 2014-2016 ..... | 90  |
| Tabel IV.32 Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2014.....         | 91  |
| Tabel IV.33 Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2015.....         | 92  |
| Tabel IV.34 Standar Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2016.....         | 92  |
| Tabel IV.35 Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2014 .....      | 93  |
| Tabel IV.36 Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2015 .....      | 93  |
| Tabel IV.37 Realisasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tahun 2016 .....      | 94  |
| Tabel V.1 Rekapitulasi Varian Harga dan Kuantitas Bahan Baku .....       | 101 |
| Tabel V.2 Rekapitulasi Varians Biaya Bahan Baku .....                    | 101 |
| Tabel V.3 Rekapitulasi Varians Tenaga Kerja Langsung .....               | 104 |
| Tabel V.4 Rekapitulasi Varians BOP .....                                 | 109 |
| Tabel V.5 Penilaian Efisiensi .....                                      | 113 |
| Tabel V.6 Tingkat Efisiensi Biaya Produksi.....                          | 113 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar IV. 1 Stuktur Organisasi PT Indomika Utama .....   | 43 |
| Gambar IV. 2 Layout PT Indomika Utama .....               | 50 |
| Gambar IV. 3 Alur Pemesanan Produk.....                   | 51 |
| Gambar IV. 4 Alur Pengemasan.....                         | 54 |
| Gambar IV. 5 Skema Sistem Produksi .....                  | 57 |
| Gambar IV. 6 Alur Proses Produksi PT Indomika Utama ..... | 65 |

